

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EFIKASI KEUANGAN DAN FAKTOR
DEMOGRAFI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI**

*The Influence Of Financial Literacy, Financial Efficacy And Demographic Factors On
Investment Decision Making*

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana

Disusun oleh:

FITRI OKTAVIKA

18411281



**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TEKNOKRAT INDONESIA
BANDAR LAMPUNG
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EFIKASI KEUANGAN DAN FAKTOR
DEMOGRAFI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI**

*The Influence Of Financial Literacy, Financial Efficacy And Demographic Factors On
Investment Decision Making*


Yang diajukan oleh

FITRI OKTAVIKA
18411281

Telah disetujui
Tanggal 14 November 2023

Mengetahui,
Program Studi S1 Manajemen
Ketua,

Disetujui,
Pembimbing,



Larasati Ahluwalia, S.E., M.Sc.
NIK. 021 19 09 08



Shiwi Angelica C.S, S.Akun., M.B.A.
NIK. 021 22 02 01

LEMBAR PENGESAHAN**SKRIPSI****PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EFIKASI KEUANGAN DAN FAKTOR
DEMOGRAFI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI**

Dipersiapkan dan disusun oleh

FITRI OKTAVIKA

18411281

Telah dipertahankan
Pada tanggal 14 November 2023

Dewan Penguji

Pembimbing,



Shiwi Angelica C.S., S.Akun., M.B.A.
NIK. 021 22 02 01

Penguji,



Defia Riski Anggarini, S.E., M.Si.
NIK. 021 18 02 01

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana
Tanggal 14 November 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Dekan,

Dr. H. Mahathir Muhammad, S.E., M.M.
NIK. 023 05 00 09

Program Studi S1 Manajemen
Ketua,

Larasati Ahluwalia, S.E., M.Sc.
NIK. 021 19 09 08

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fitri Oktavika

NPM : 18411281

Program Studi : S1 Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi :

Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Pembimbing : Shiwi Angelica Cindiyasari Sihono, S.Akun., MBA.

Belum pernah diajukan untuk diuji sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar akademik pada berbagai tingkatan di universitas/ perguruan tinggi manapun. Tidak ada bagian dalam skripsi ini yang pernah dipublikasikan oleh pihak lain, kecuali bagian yang digunakan sebagai referensi, berdasarkan kaidah penulisan ilmiah yang benar.

Adaun dikemudian hari ternyata skripsi yang saya tulis terbukti hasil saduran/plagiat, maka saya akan bersedia menanggung segala risiko yang akan saya terima.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

B.Lampung, 14 November 2023

Yang menyatakan,



Fitri Oktavika

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat ALLAH SW, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi keuangan dan Faktor Demografis Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi”. Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Universitas Teknokrat Indonesia.

Penulis menyadari dalam penyelesaian skripsi ini banyak pihak yang telah membantu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H.M. Nasrullah Yusuf, S.E., M.B.A., selaku Rektor Universitas Teknokrat Indonesia
2. Bapak Dr. H. Mahatir Muhammad, S.E., M.M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknokrat Indonesia
3. Ibu Larasati Ahluwalia, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Universitas Teknokrat Indonesia
4. Ibu Shiwi Angelica Cindiyasari Sihono, SE., MBA., selaku dosen pembimbing, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan bimbingan, perhatian dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Ibu Defia Riski Anggraini, S.E., M.Si, selaku dosen penguji, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan sehingga penyusunan skripsi bisa selesai dengan baik.
6. Bapak/Ibu dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknokrat Indonesia.
7. Orang tua yang senantiasa memberikan doa dan dukungan dan menjadi inspirasi saya dalam segala aspek kehidupan.
8. Adik-adik saya yang selalu menjadi motivasi agar saya melakukan yang terbaik dan agar menjadi panutan yang baik.

9. Teman-teman terdekat saya Reri Agustin, Ivania Corrie Nandita, yang bersedia menjadi teman saya selama saya menjalankan program studi di Universitas Teknokrat Indonesia
10. Kepada pemilik NIM 232712010026 yang telah membantu dan menemani saya selama proses mengerjakan skripsi, terima kasih telah menerima segala bentuk keluhan dan selalu memberikan semangat.
11. Teman-teman Manajemen Gx yang bersama-sama berjuang untuk gelar sarjana.
12. Untuk diri sendiri terima kasih sudah berjuang dan bertahan sejauh ini, *proud of myself* dengan segala bentuk perjuangannya.
13. Dan seluruh pihak yang sudah membantu untuk menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan masih belum sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki penulisan ini. Penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak.

Lampung, November 2023

Penulis

Fitri Oktavika

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRACT	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Literasi Keuangan	10
2.1.1.1 Pengertian Literasi Keuangan	10
2.1.1.2 Indikator Literasi Keuangan	11
2.1.1.3 Pengukuran Literasi Keuangan	13
2.1.1.4 Faktor-Faktor Literasi Keuangan	14
2.1.2 Efikasi Keuangan	15
2.1.2.1 Pengertian Efikasi Keuangan	15
2.1.2.2 Indikator Efikasi Keuangan	15
2.1.3 Faktor Demografi	16
2.1.3.1 Pengertian Faktor Demografi	16
2.1.3.2 Indikator Faktor Demografi	17
2.1.4 Pengambilan Keputusan Investasi	18
2.2 Penelitian Terdahulu	20

2.3 Hipotesis.....	30
2.4 Kerangka Pemikiran.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian.....	32
3.2 Definisi Operasional Variabel	32
3.3 Teknik Pengumpulan Data	34
3.3 Populasi dan Sampel	34
3.3.1 Populasi	34
3.3.2 Sampel.....	35
3.4 Instrumen Penelitian.....	35
3.4.1 Uji Validitas dan Realibilitas	38
3.4.1.1 Uji Validitas.....	38
3.4.1.2 Uji Realibilitas	39
3.6 Teknik Analisis Data	39
3.6.1 Koefisien Determinasi.....	39
3.6.2 Goodness Fit Test.....	40
3.6.3 Pengujian Hipotesis.....	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	41
4.1.1 Identitas Resonden	41
4.2 Analisis Data	43
4.2.1 Uji Validitas	44
4.2.2 Uji Realibilitas.....	47
a. Construct Realibility and Validity	48
b. Discriminant Validity	48
c. R-square	49
d. Goodness Fit Test	49
4.3 Uji Hipotesis.....	50
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	52

4.4.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.....	52
4.4.2 Pengaruh Efikasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.....	53
4.4.3 Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.....	53
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran.....	55
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indeks Literasi Keuangan Tahun 2016	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	32
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	36
Tabel 4.1 Hasil Karakteristik Responden.....	41
Tabel 4.3 Outer Loadings.....	44
Tabel 4.4 Outer Loadings.....	46
Tabel 4.5 Construct Realibility and Validity	48
Tabel 4.6 Discriminant Validity.....	48
Tabel 4.7 R-square	49
Tabel 4.8 Model Fit	49
Tabel 4.9 Path Coeficients	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	31
Gambar 4.1 Hasil Pengolaan Data Tahap 1	43
Gambar 4.2 Hasil Pengolaan Data Tahap 2	46

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	61
LAMPIRAN 2	66
LAMPIRAN 3	71
LAMPIRAN 4	82
LAMPIRAN 5	84
LAMPIRAN 6	86

ABSTRACT

***THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL EFFICACY
AND DEMOGRAPHIC FACTORS ON INVESTMENT DECISION MAKING***

By

FITRI OKTAVIKA

This research aims to determine the influence of financial literacy, financial efficacy, and demographic factors on investment decision making. This type of research is based on relationships which aims to determine the relationship between two or more variables. The population used in this research were students from the Faculty of Economics and Business in Bandar Lampung City. The sampling technique is simple random sampling. Where sampling is carried out randomly. The number of samples was 100 students from the Faculty of Economics and Business in Bandar Lampung City. The results show that Financial Literacy has no effect on investment decision making. Financial Efficacy has no influence on investment decision making. Demographic factors influence investment decision making.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Efficacy, Demographic Factors, Investment Decisions.*

ABSTRAK
PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EFIKASI KEUANGAN DAN
FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN
INVESTASI

Oleh
FITRI OKTAVIKA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keaungan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi. Jenis penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang ada di Kota Bandar Lampung. Teknik pengambilan sampel yaitu simple rondom sampling. Dimana pengambilan sampel dilakukan secara acak. Jumlah sampel sebanyak 100 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Kota Bandar Lampung. Hasil menunjukkan bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Efikasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Faktor demografi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Faktor Demografi, Keputusan Investasi.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap orang pasti memiliki impian/tujuan yang ingin dicapai. Pada dasarnya impian/tujuan adalah ingin hidup bahagia. Tapi kebahagiaan setiap orang diukur dengan standar yang berbeda. Dikatakan senang jika seseorang berhasil mencapai semua tujuan yang diinginkan. Keberhasilan seorang individu dapat diukur dengan berbagai hal seperti akumulasi aset, pencapaian jenjang karir, tingkat pendidikan yang dilalui, dan kontribusi untuk sisa hidup. Dalam keuangan, individu dikatakan berhasil mencapai kebahagiaan ketika mencapai kebebasan *financial*, yang berarti uang tidak lagi digunakan untuk tujuan hidup. Semua aktivitas dan keputusan hidup tidak lagi hanya tentang uang, tetapi uang dilihat sebagai sarana untuk tujuan yang lebih penting. Uang tidak lagi mengendalikan kehidupan individu, tetapi individu mengendalikan uang, misalnya melalui investasi (Putri dan Hamidi, 2019).

Orang Indonesia biasanya mengalokasikan uang atau pendapatan mahasiswa di antara berbagai bentuk konsumsi, tabungan dan investasi. Dari perspektif alokasi modal, jenis alokasi modal yang paling berguna untuk masa depan adalah jenis investasi. Menurut Pritazahara dan Sriwidodo (2015) merencanakan sebuah investasi dalam pengelolaan keuangan pribadi merupakan hal yang krusial bagi setiap individu pada saat ini, dikarenakan investasi juga termasuk sebuah proses belajar untuk mengatur keuangan dimasa sekarang dan masa depan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat, hingga akhir April 2022, secara nasional jumlah investor ritel di Pasar Modal telah mencapai 8,62 juta atau telah meningkat sebesar 15,11% dibandingkan dengan posisi 30 Desember 2021 (CNBC, 2022). Sedangkan menurut Bursa Efek Indonesia (BEI) Perwakilan Lampung mencatat investor di Lampung dalam kurun waktu 2020-2021 mencapai 44.156 investor. Kepala BEI Lampung, Hendi Prayogi mengatakan prospek investasi di Lampung sangat besar melihat jumlah penduduk mencapai 9 juta jiwa. Adanya peluang tersebut BEI mengadakan kegiatan edukasi dan sosialisasi karena dari

jumlah penduduk di Lampung masih sekitar 0.49% yang berinvestasi (Kumparan Lampung Geh, 2021).

Menurut situs resmi Indonesia *Stock Exchange* (IDX), Pasar Modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pada dasarnya, keputusan untuk berinvestasi di sebuah produk investasi adalah keputusan personal. Namun, tidak jarang pula keputusan investasi tersebut dipengaruhi oleh keputusan investasi orang lain, apalagi saat orang berbondong-bondong berinvestasi di sebuah produk investasi tertentu. Saat itu terjadi, maka muncul rasa takut kehabisan barang (FOMO, *fear of missing out*).

Bagi investor individu dengan dana sendiri, menyisihkan sebagian pendapatannya bukanlah tugas yang mudah karena terlalu banyak godaan untuk berperilaku konsumtif. Banyak orang terlilit hutang hanya karena mengejar gaya hidup. Menurut Tan (2009), terdapat berbagai jenis-jenis atau produk investasi yang mana setiap jenis atau produk investasi memiliki resiko serta keuntungan yang berbeda-beda seperti emas, deposito, saham, reksadana, obligasi, SUN, dan *property*, bisnis.

Sebagai mahasiswa generasi muda, mahasiswa tidak hanya akan menghadapi masalah produk, layanan, dan pasar keuangan yang semakin kompleks, tetapi mahasiswa juga cenderung harus mengambil risiko keuangan di masa depan. Ketika seseorang membeli sekuritas, seperti saham atau obligasi, maka akan disebut sebagai investasi karena mahasiswa tidak menghabiskan semua uangnya hari ini untuk barang-barang konsumsi. Seorang investor milenial mengaku meskipun literasi keuangannya tinggi, mahasiswa masih membutuhkan tambahan pengetahuan tentang berinvestasi melalui artikel dan media sosial lainnya, serta perilaku keuangan dan pendapatan yang sehat untuk berinvestasi. Lusardi, (2008) berpendapat bahwa literasi keuangan yang rendah mempengaruhi perencanaan keuangan masa depan, sedangkan ketidaktahuan konsep keuangan dasar dapat dikaitkan dengan perencanaan investasi yang rendah. Semakin tinggi tingkat literasi

keuangan seseorang, maka akan semakin bijak dalam mengambil keputusan investasi.

Pengambilan keputusan investasi adalah proses untuk menyimpulkan atau membuat keputusan tentang beberapa isu atau permasalahan, membuat pilihan diantara dua atau lebih alternatif investasi atau bagian dari transformasi *input* menjadi *output* (Putri dan Hamidi, 2019). Melakukan investasi membutuhkan keputusan yang baik, dan setiap keputusan mempengaruhi hasil investasi. Dalam mengambil keputusan, setiap orang bertindak secara rasional dan irasional berdasarkan informasi yang didapatnya. Orang dengan literasi keuangan yang baik cenderung memiliki kontrol yang lebih baik terhadap berbagai investasi karena memiliki banyak informasi keuangan. Misalnya mengetahui kisaran suku bunga dan ketentuan di pasar, memahami bagaimana profil risiko kredit dan situasi pribadi mahasiswa sesuai dengan suku bunga sehingga mahasiswa dapat menentukan investasi mana yang terbaik (Hilgert dkk., 2003). Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi yaitu literasi keuangan, efikasi keuangan dan faktor demografi.

Menurut Lembaga Otoritas Jasa Keuangan (2016) menyatakan bahwa secara definisi literasi diartikan sebagai kemampuan memahami, jadi literasi keuangan adalah kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019, tingkat literasi keuangan mencapai 38,03%. Angka ini menunjukkan peningkatan cukup signifikan dari survei sebelumnya di tahun 2016 dimana terdapat peningkatan pemahaman keuangan (*awareness*) masyarakat sebesar 8,33%. Misi penting program literasi keuangan adalah mengedukasi masyarakat Indonesia di bidang keuangan agar dapat mengelola keuangannya dengan bijak sehingga dapat mengatasi rendahnya pengetahuan industri keuangan dan membuat masyarakat tidak mudah tertipu dengan produk-produk investasi di jangka pendek tanpa mempertimbangkan risiko dan memberikan pengembalian yang tinggi. *Persentase* responden literasi keuangan berdasarkan sektor keuangan paling tinggi diduduki oleh sektor perbankan dengan nilai sebesar 36,12% yang

disusul sektor perasuransian sebesar 19,40%. Sementara *persentase* literasi keuangan terendah berdasarkan sektor jasa keuangan ada di lembaga keuangan mikro sebesar 0,85%.

Dalam penelitian Baiq (2018), rendahnya literasi keuangan dan perilaku keuangan yang terjadi pada kalangan mahasiswa masih sangat rendah. Hal ini terlihat dari observasi awal beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang yang mengatakan masih belum bisa mengatur pola dan gaya hidup mahasiswa karena tingkat konsumsi yang tinggi membuat mahasiswa tidak rasional dalam memenuhi kebutuhan. Mahasiswa sulit mengatur uang yang diterima dari orang tua, bekerja atau beasiswa. Mahasiswa juga menghadapi berbagai pilihan keuangan yang cukup kompleks antara lain membayar uang kuliah, membayar sewa rumah atau kost, melunasi pinjaman, menganggarkan, menabung, membeli asuransi, bahkan ada yang bekerja sehingga harus menyeimbangkan kehidupan pekerjaan, kuliah dan kehidupan sosial. Mahasiswa harus memiliki pengetahuan keuangan sejak dini agar menjadi mahasiswa yang cerdas, mampu mengelola uang dan hidup sejahtera tanpa menghadapi kesulitan keuangan dan masa depan (Baiq, 2018).

Tabel 1.1 Indeks Literasi Keuangan Tahun 2016

No	Nama Provinsi	Nama Kota/Kabupaten	Indeks Literasi Keuangan
1	Aceh	Banda Aceh	40,4%
		Pidie	25,2%
2	Sumatera Utara	Medan	35,5%
		Toba Samosir	27,0%
3	Sumatera Barat	Padang	34,3%
		Padang Pariaman	20,3%
4	Riau	Pekanbaru	43,1%
		Indragiri Hilir	15,9%
5	Jambi	Jambi	33,6%
		Sorolangun	20,3%
6	Sumatera Selatan	Palembang	34,8%

		Muara Enim	27,7%
7	Bengkulu	Bengkulu	35,3%
		Kepahiang	19,9%
8	Bangka Belitung	Pangkal Pinang	29,5%
9	Lampung	Bandar Lampung	27,5%
		Lampung Barat	26,3%
10	Kepulauan Riau	Batam	37,1%

Sumber : OJK, 2016

Berdasarkan Tabel 1.1 data *survey* Indeks Literasi Keuangan Tahun 2016, literasi keuangan di Lampung 26,91% dan pada kota Bandar Lampung tingkat literasi keuangan 27,5% sedangkan pada kota Lampung Barat 26,3%. Tingkat literasi keuangan masyarakat kota Bandar Lampung masih dibawah angka nasional sehingga perlu edukasi dan sosialisasi. Permasalahan pada penelitian ini yaitu masih rendahnya literasi keuangan di kota Bandar Lampung.

Selain itu, terdapat ketidak konsistenan hasil dari penelitian terdahulu, dimana berdasarkan penelitian Putri dan Hamidi (2019), menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Unand Padang. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulianti dan Silvy (2013), menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap investasi. Sedangkan Fitriarianti, Baiq (2018) menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Sejalan dengan penelitian Arif (2015), mengindikasikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh negatif pada jumlah keputusan investasi.

Selain literasi keuangan, berdasarkan penelitian terdahulu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi yaitu efikasi diri. Seseorang membutuhkan rasa percaya diri atau keyakinan terhadap kemampuannya sehingga dapat mendorongnya untuk melakukan sesuatu yang disebut efikasi diri dalam psikologi (Farrel et al, 2015). Peter Garlans Sina (2013), menyatakan bahwa efikasi keuangan mampu meningkatkan cara pengelolaan keuangan sehingga kepuasan keuangan dapat dirasakan. Mahasiswa dengan literasi keuangan dan

efektivitas keuangan mahasiswa seharusnya lebih tertarik untuk berinvestasi karena mahasiswa sudah mengetahui keputusan investasi apa yang akan mahasiswa ambil dan memiliki keyakinan positif dalam mengelola investasi tersebut dengan sukses.

Feist (2010) menyebutkan bahwa efikasi diri seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu budaya, jenis kelamin, sifat dari tugas yang dihadapi, dan insentif eksternal. Ada banyak orang, seperti mahasiswa, dan bahkan masyarakat yang gagal dalam investasi. Salah satu faktornya yaitu mahasiswa belum memiliki kemampuan atau keyakinan diri dan pengalaman dalam pasar modal.

Namun, terdapat ketidak konsistenan hasil dimana, menurut Putri dan Hamidi (2019) bahwa efikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada mahasiswa MM Unand Padang. Sedangkan menurut Hasanah dan Susesti (2022) bahwa efikasi keuangan tidak berdampak terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Selain literasi keuangan dan efikasi keuangan, terdapat faktor lain yang mempengaruhi keputusan investasi yaitu faktor demografi dimana faktor demografi tersebut dapat mempengaruhi perilaku seseorang termasuk dalam mengelola keuangannya (Hidayati dan Kartawinata, 2017). Lewellen, Lease, Schlarbaum (1977) berpendapat bahwa usia, jenis kelamin, pendapatan, dan pendidikan dapat mempengaruhi pilihan investor untuk keuntungan, dividen, dan semua laba yang diinginkan. Selain itu Warren et al (1990), juga menyatakan pendapat mahasiswa bahwa pilihan investasi seseorang lebih berdasarkan pada gaya hidup dan karakteristik demografinya. Penelitian yang dilakukan oleh Loke (2017) menemukan bahwa etnis, umur, penghasilan, pendidikan, pendapatan dan pengetahuan keuangan memainkan peran yang signifikan pada perilaku manajemen keuangan individu secara keseluruhan. Dari hasil penelitian, pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pribadi. Orang yang berpenghasilan yang rendah memiliki perilaku keuangan yang buruk.

Jain dan Mandot (2012) melakukan penelitian untuk mengetahui dampak dari faktor demografi terhadap keputusan investasi dan mahasiswa menemukan bahwa faktor demografi seperti umur, status, jenis kelamin, kota, penghasilan, pengetahuan pasar, jabatan dan kualifikasi memiliki dampak yang besar terhadap

keputusan investasi. Menurut peneliti terdahulu Erna (2011), pada kenyataannya perdagangan saham sudah tidak lagi didominasi laki-laki, tetapi 5 tahun terakhir sudah mulai didominasi perempuan untuk melakukan perdagangan saham.

Mathanika dkk (2017) dalam penelitiannya yang berjudul *Demographic Factor And Individual Investasi Decision Making* menunjukkan bahwa *gender* dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan menurut Andrew dan Linawati (2014) menghasilkan faktor demografis yang terdiri dari pendapatan, jenis kelamin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang berjudul “Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan dan faktor demografi terhadap keputusan investasi mahasiswa MM Universitas Andalas Padang” yang diteliti oleh Wilantika Waskito Putri dan Masyhuri Hamidi, dimana peneliti menguji dengan responden yang berbeda dari penelitian tersebut. Pada penelitian ini terdapat 3 variabel yang akan diteliti yaitu literasi keuangan, efikasi keuangan dan faktor demografi. Literasi keuangan merupakan salah satu masalah penting yang sering dijadikan objek penelitian. Bukti rendahnya literasi keuangan juga terjadi di kalangan mahasiswa (Chen, 1998).

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan diatas dan ketidak konsistenan hasil dari penelitian terdahulu. Maka penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi. Keputusan investasi seseorang mempertimbangkan berbagai faktor yaitu dengan mempertimbangkan literasi keuangan, efisiensi keuangan, dan faktor demografi. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan Faktor Demografis Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, bahwa literasi keuangan pada masyarakat masih rendah, banyak mahasiswa yang tidak berminat untuk melakukan investasi karena kurangnya pengetahuan, kepercayaan diri, dan juga

takut untuk mengambil resiko. Maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi?
2. Apakah efikasi keuangan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi?
3. Apakah faktor demografis berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis :

1. Menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi
2. Menganalisis pengaruh efikasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi
3. Menganalisis pengaruh faktor demografis terhadap pengambilan keputusan investasi

1.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan memberikan bukti empiris tentang dampak literasi keuangan, perilaku keuangan, dan sosial demografi terhadap keputusan investasi.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana atau sumber informasi yang dapat diakses oleh peneliti lain yang akan melakukan penelitian pada topik terkait.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan dan sumber referensi terkait literasi keuangan, efikasi keuangan, dan investasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Penyajian laporan penelitian dibagi menjadi beberapa bab dengan tujuan untuk memudahkan pencarian informasi yang dibutuhkan dan menunjukkan penyelesaian pekerjaan secara sistematis. Bab dibagi sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN : berisi mengenai latar belakang sebagai masalah yang akan dibahas mengenai keputusan investasi yang dipengaruhi oleh beberapa variabel, kemudian dirumuskan dalam rumusan masalah, tujuan dan manfaat.

BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA : pada bagian landasan teori menjelaskan teori yang relevan dengan isi penelitian meliputi teori investasi, literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografis, selain itu berisi pengembangan hipotesis yang berkaitan dengan variabel, dan tinjauan pustaka yaitu uraian sistematis mengenai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN : memaparkan metode yang diuraikan dalam penelitian yang membahas mengenai desain penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN : menguraikan mengenai hasil analisis yang dijelaskan pada bab ketiga kemudian dikaitkan dengan teori pada penelitian serta menjabarkan proses penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN : menjelaskan mengenai hasil penelitian secara singkat, tepat yang terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, menjelaskan mengenai keterbatasan selama proses penelitian dan implikasi hasil penelitian secara praktis dan teoritis.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Literasi Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Literasi Keuangan

Lusardi, (2012) menyatakan bahwa literasi keuangan ialah suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap individu untuk memperbaiki taraf hidupnya dengan upaya pemahaman terhadap perencanaan dan pengalokasian sumber daya keuangan yang tepat dan efisien. Definisi lain yang diuraikan oleh Bhushan, (2013) menjelaskan bahwa literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk membuat penilaian informasi dan mengambil keputusan yang efektif mengenai penggunaan dan pengelolaan uang.

The Presidents Advisory Council Of Financial Literacy dalam penelitian Krisna, (2008) mendefinisikan bahwa literasi keuangan sebagai kemampuan untuk menggunakan pengetahuan serta keahlian untuk mengelola sumber daya keuangan agar tercapai kesejahteraan. Menurut Ariadi dkk., (2015) literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, kepercayaan. Seseorang mempengaruhi sikap dan perilaku, dan meningkatkan serta mensejahterakan pengambilan keputusan dan manajemen keuangan. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019, tingkat literasi keuangan mencapai 38,03%. Artinya dari 100 orang baru sekitar 40 orang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan yang memadai mengenai produk dan layanan keuangan (*well literate*). Untuk membuat keputusan keuangan pelaku bisnis yang efektif dan efisien harus memiliki pengetahuan yang baik mengenai manajemen keuangan, kemampuan ini disebut literasi keuangan.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh OJK pada 2013, tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian, yakni :

1. *Well literate* (21,84 %), yakni pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan dan produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban yang terkait dengan produk dan layanan keuangan, serta keterampilan dalam menggunakan produk dan layanan keuangan.
2. *Sufficient literate* (75,69 %), memiliki pengetahuan dan keyakinan mengenai lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, meliputi fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3. *Less literate* (2,06 %), hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. *Not literate* (0,41%), tidak mempunyai pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak mempunyai keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Agar masyarakat luas dapat mengidentifikasi produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya, masyarakat harus memiliki pemahaman yang benar tentang manfaat dan risiko, memahami hak dan kewajibannya, serta percaya bahwa produk dan layanan keuangan yang dipilihnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pelajari tentang manfaat dan risiko produk serta layanan keuangan. Literasi keuangan juga membawa manfaat yang sangat besar bagi sektor jasa keuangan. Lembaga keuangan dan masyarakat saling membutuhkan, dan semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat, semakin besar kemungkinan seseorang untuk memanfaatkan produk dan layanan keuangan.

2.1.1.2 Indikator Literasi Keuangan

Menurut Chen dan Volpe, literasi keuangan terbagi menjadi empat aspek, yaitu sebagai berikut (Ulfatun et al, 2016:4) :

1. Pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.
2. *Savings and borrowing* (tabungan dan pinjaman), bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.

3. *Insurance* (asuransi), bagian ini meliputi pengetahuan dasar asuransi, dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor ataupun mobil.
4. *Investment* (investasi), bagian ini meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksadana, dan risiko investasi.

Sedangkan menurut Nababan dan Sadalia, literasi keuangan terbagi menjadi lima aspek pemahaman (Budiono, 2012:11), yaitu :

1. *Basic Personal Finance*, yaitu mencakup berbagai pemahaman dasar seseorang dalam suatu sistem keuangan seperti perhitungan bunga sederhana, bunga majemuk, inflasi, *opportunity cost*, nilai waktu, likuiditas aset, dan lain-lain.
2. *Money Management* (pengelolaan uang) yaitu mempelajari bagaimana seorang individu mengelola keuangan pribadi. Semakin banyak pemahaman mengenai literasi keuangan maka semakin baik pula individu tersebut mengelola uang pribadi.
3. *Credit and debt management* (Manajemen perkreditan) adalah suatu rangkaian kegiatan dan komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain secara sistematis dalam proses pengumpulan dan penyajian informasi perkreditan suatu bank. Sedangkan *debt management* (manajemen hutang) adalah proses pelunasan utang dengan meminta bantuan pihak ketiga meminjam uang.
4. *Saving and investment*. Tabungan (*saving*) merupakan bagian dari pendapatan masyarakat yang tidak dipergunakan untuk kegiatan konsumsi, sedangkan bagian dari tabungan yang dipergunakan untuk kegiatan ekonomi (menghasilkan barang dan jasa) yang menguntungkan disebut dengan investasi (*investment*).
5. *Risk management* (Manajemen risiko) bertujuan untuk mengelola risiko sehingga kerugian yang dialami dapat diminimalisir atau keuntungan yang akan diperoleh dapat dioptimalkan.

2.1.1.3 Pengukuran Literasi Keuangan

Menurut Kharchenko (2011), terdapat 2 pendekatan untuk mengukur literasi keuangan, yaitu :

1. *Self-assessment*

Responden diminta untuk memperkirakan kemampuan literasi responden dengan cara memberikan informasi mengenai sikap seseorang terhadap keputusan keuangan, pengetahuan, dan informasi. Pendekatan ini digunakan oleh Jappelli, (2010) yang menunjukkan sebuah komparasi internasional dari tingkat literasi keuangan pada 55 negara berdasarkan indikator yang telah disediakan oleh IMD *World Competitive Yearbook* (WCY).

2. *Objective measures like test score*

Pendekatan ini tergantung pada tes objektif yang menilai pengetahuan istilah keuangan dari seseorang, mengetahui berbagai konsep keuangan dan kemampuan untuk menerapkan kemampuan numerik dalam keadaan khusus yang berhubungan dengan keuangan. Objektif tes telah ditemukan untuk menganalisis pengetahuan keuangan responden dengan lebih baik daripada pendekatan yang pertama *self assessment* (OECD, 2005).

Lusardi dan Mitchell (2011;2013) telah menyusun pertanyaan standar tentang konsep literasi keuangan dan implementasinya dalam berbagai survei di Amerika Serikat dan luar negeri. Empat prinsip yang digunakan dalam rancangan pertanyaan yaitu :

- a. Kesederhanaan, pertanyaan mendasar yang mengukur pengetahuan dasar untuk membuat keputusan dalam situasi sementara.
- b. Relevansi, pertanyaan yang seharusnya menyambungkan konsep yang berkaitan dengan keputusan keuangan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu pertanyaan tersebut harus mencakup secara umum bukan spesifik.
- c. Singkat, jumlah pertanyaan yang diajukan tidak mengambil cakupan masalah yang terlalu luas.

- d. Kapasitas untuk membedakan, pertanyaan seharusnya dapat membedakan pengetahuan keuangan seseorang sehingga memungkinkan untuk mengambil perbandingan.

2.1.1.4 Faktor-faktor Literasi Keuangan

Tingkat literasi yang dimiliki setiap individu berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh perbedaan faktor yang mempengaruhinya, sehingga terdapat perbedaan yang besar antar individu. Menurut Otoritas Jasa Keuangan, faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan yaitu : 1) Jenis Kelamin 2) Tingkat pendidikan 3) Tingkat pendapatan (OJK, 2014). Sedangkan Margaretha dan Pambudhi (2015) menemukan adanya faktor 1) Jenis kelamin 2) IPK 3) Pendapatan orang tua terhadap tingkat literasi keuangan.

Penelitian Monticone (2010) menjelaskan bahwa tingkat literasi keuangan seseorang dipengaruhi oleh :

1. Karakteristik Sosio-demografi

Dalam hal ini, perempuan dan etnis minoritas dikatakan memiliki literasi keuangan yang rendah, dan laki-laki dikatakan memiliki literasi keuangan dan makro ekonomi yang tinggi. Hal ini disebabkan oleh tingkat pendidikan yang diperoleh, namun disamping pendidikan formal, keterampilan kognitif berperan dalam memperkuat literasi keuangan. Faktor yang termasuk dalam demografi antara lain ras, jenis kelamin, dan kemampuan kognitif.

2. Latar Belakang Keluarga

Literasi keuangan juga dilatarbelakangi oleh keluarga, seperti pendidikan orang tua khususnya ibu. Oleh karena itu, pendidikan yang diterima dari orang tua dan anggota keluarga dapat mempengaruhi literasi keuangan seseorang.

3. Kekayaan

Literasi keuangan adalah modal manusia yang penting untuk investasi jangka panjang dan diperlukan untuk kehidupan kita saat ini dan masa depan. Investor membutuhkan literasi keuangan untuk menghasilkan tingkat pendapatan yang lebih tinggi (Monticone, 2010).

4. Preferensi waktu

Huston, (2010) menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan, antara lain: kegiatan ekonomi, keluarga, teman, kemampuan kognitif pribadi, adat istiadat, masyarakat dan institusi.

2.1.2 Efikasi Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Efikasi Keuangan

Efikasi diri adalah keyakinan atau kepercayaan diri individu pada kemampuan untuk mengatur diri sendiri, melakukan tugas, mencapai tujuan, menghasilkan sesuatu, dan melakukan tindakan untuk mencapai keterampilan tertentu. Menurut Bandura, efikasi diri adalah penilaian terhadap kemampuan atau kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, atau mengatasi suatu hambatan (Aron dan Byrne, 2004). Dalam penelitiannya, Peter (2012) menyatakan bahwa efisiensi keuangan adalah suatu keyakinan bagaimana pengelolaan keuangan dapat ditingkatkan sehingga kepuasan keuangan dapat dirasakan. Hal ini membuktikan bahwa keyakinan individu sejauh mana responden dapat menyelesaikan tugas, mencapai tujuan, dan merencanakan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu tidak terkecuali dalam kegiatan keuangan. Keyakinan individu juga mempengaruhi beberapa faktor. Selain faktor ekonomi, efektivitas juga dipengaruhi oleh faktor seperti budaya dan *gender*.

2.1.2.2 Indikator Efikasi Keuangan

Konsep efikasi keuangan sebenarnya didasarkan pada efikasi diri dan hanya berfokus pada keyakinan individu dalam mengelola dan mengelola keuangannya dengan baik, karena keyakinan akan kesuksesan mempengaruhi sikap. Melihat di Bandura (1997), tingkat efikasi diri dari masing-masing diukur dari tiga indikator ukuran (*magnitude*), kekuatan (*strength*), dan umum (*generality*).

1. Ukuran (*magnitude*)

Indikator ini terkait dengan tingkat kesulitan tugas yang dapat diselesaikan oleh masing-masing individu. Dengan ini, individu melakukan apa yang

dianggap berhasil, dan menghindari atau melepaskan apa yang individu pikir tidak mungkin.

2. Kekuatan (*strength*)

Hal ini mengacu pada kekuatan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya. Keyakinan yang kuat mendorong seseorang untuk melanjutkan upaya seseorang sampai seseorang mendapatkan hasil yang nyata. Keyakinan yang lemah membawa pikiran negatif dan tidak fokus pada apa yang harus difokuskan, meskipun tidak didukung oleh yang memiliki dari pengalaman sebelumnya. Apa yang terjadi saat ini begitu intens sehingga mudah diguncang dan tidak mendapatkan hasil.

3. Umum (*generality*)

Pertanyaan tentang berbagai bidang perilaku pribadi tentang keyakinan pada kemampuan seseorang. Itu tergantung pada pemahaman tentang kemampuan seseorang yang terbatas pada aktivitas atau situasi tertentu, atau berbagai aktivitas atau situasi yang lebih luas.

Faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi adalah faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri individu. Efikasi dapat dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu: pengalaman menguasai sesuatu, *modeling social*, *persuasi social*, dan kondisi fisik dan emosional.

2.1.3 Faktor Demografi

2.1.3.1 Pengertian Faktor Demografi

Faktor demografis adalah faktor yang unik bagi individu dan membuatnya menonjol. Demografi adalah studi matematika dan statistik tentang jumlah, komposisi, dan distribusi spasial populasi sebagai akibat dari kesuburan, kematian, perkawinan, migrasi, dan perpindahan sosial. Sosial demografi adalah ilmu yang mempelajari tentang penduduk (wilayah), terutama jumlah, struktur (komposisi penduduk), dan perkembangan (perubahan) dari waktu ke waktu. Variabel demografi meliputi status pekerjaan, status perkawinan, pendapatan, jenis pekerjaan, usia, jenis kelamin, pengalaman kerja, dan tingkat pendidikan (Aminatuzzahra, 2014).

2.1.3.2 Indikator Faktor Demografi

Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan peneliti yaitu :

1. *Gender* (jenis kelamin)

Manusia memiliki perbedaan biologis yang mendasar antara laki-laki dan perempuan. Ada banyak penelitian tentang pengaruh gender terhadap keputusan investasi. Studi yang dilakukan secara empiris membuktikan bahwa pria lebih berani mengambil risiko dalam hal berinvestasi. Pada umumnya pria lebih menyukai hal-hal yang praktis, percaya diri, dan menantang, sedangkan wanita pada umumnya lebih berhati-hati dan cenderung bertindak dan berpikir lebih rumit, seperti keamanan. Penelitian yang dilakukan oleh Lutfi (2010) menyatakan investor pria lebih cenderung menginvestasikan uangnya pada aset keuangan yang lebih berisiko seperti saham dan obligasi, sedangkan investor wanita lebih suka menginvestasikan uangnya pada produk dan layanan perbankan yang berisiko lebih rendah.

2. Usia

Usia adalah batasan atau tingkat ukuran kehidupan yang mempengaruhi kondisi fisik seseorang (Puspitasari, 2014). Pertambahan usia memberikan perbedaan dalam aspek kehidupan termasuk cara berfikir seseorang. Cara berpikir yang berbeda ini memanifestasikan dirinya dalam tindakan perilaku manusia termasuk dalam keputusan investasi.

Christanti dan Mahastanti (2011: 49) mengatakan bahwa investor muda (di bawah 25 tahun) banyak memperhatikan variabel yang terkait dengan keputusan investasi ketika mengambil keputusan investasi karena responden kurang berpengalaman pada usia tersebut. Investor muda menerapkan lebih dari yang lebih kompleks. Sebaliknya, investor dewasa tidak mempertimbangkan banyak variabel investasi dalam kegiatan investasinya, hanya variabel-variabel yang lebih relevan dan dianggap berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

3. Pendidikan

Faktor pendidikan adalah perolehan pengetahuan tentang kemampuan memahami sesuatu dengan baik, terutama dalam bidang akademik. Semakin

tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin besar kemungkinan seseorang memiliki keterampilan keuangan yang lebih baik. Tingkat pendidikan juga mempengaruhi toleransi risiko investor, dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi mengarah pada toleransi risiko yang lebih tinggi (Bhandari dan Deaves, 7).

4. Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil dari pengorbanan seseorang yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pendapatan seseorang tidak hanya terkait dengan pekerjaan, tetapi juga dengan usia. Artinya seiring bertambahnya usia, seseorang cenderung mendapatkan lebih banyak pengalaman, yang berarti lebih matang dalam bidang pekerjaan. Menurut Lutfi (2010), investor berpenghasilan rendah lebih memilih investasi berisiko rendah. Sebab, dana dari para investor ini terutama ditujukan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

5. Pengalaman

Utami dan Kartini (2016) menyatakan bahwa pengalaman atau frekuensi investasi kemungkinan besar berkaitan dengan keputusan investasi. Investor yang tidak terbiasa berinvestasi akan mempertimbangkan semua faktor yang sebenarnya berhubungan dengan keputusan investasinya. Investor membuat keputusan investasi berdasarkan pengalaman, karena semakin lama seseorang berinvestasi, semakin sedikit pengalaman yang harus seseorang pertimbangkan.

5.1.4 Pengambilan Keputusan Investasi

Keputusan investasi umumnya dikenal sebagai penganggaran modal atau keputusan alokasi modal. Keputusan investasi meliputi ekspansi, akuisisi, divestasi, dan pengembalian aset (Rangkuty, 2005). Rusdin (2006) keputusan investasi memiliki karakteristik individu yang bergantung pada seseorang atau individu yang bebas. Keputusan investasi yang paling mendasar adalah risiko dan pengembalian (*return*). Hal ini karena pemahaman hubungan antara pengembalian yang diharapkan (*return*) dan risiko (*risk*) yang diharapkan dari investasi yang dilakukan adalah hubungan satu arah (*linier*). Dengan kata lain, semakin tinggi keuntungan yang diharapkan, semakin besar risiko yang harus investor hadapi.

Oleh karena itu, untuk meminimalkan risiko investasi, investor perlu memahami dan memperhatikan proses pengambilan keputusan secara wajar (Pratiwi dan Prijati, 2015).

Risiko atau *risk* adalah keuntungan yang diharapkan yang berbeda dengan keuntungan yang sebenarnya. Keuntungan yang sebenarnya biasanya kurang dari yang diharapkan. Ada dua sikap yang mendorong keputusan investasi investor: rasional dan irasional. Sikap rasional adalah cara berpikir seseorang yang menggunakan akal sehat, dan sikap irasional adalah cara berpikir seseorang yang tidak menggunakan akal sehat. Ketika investor rasional tidak menyukai ketidakpastian dan risiko. Investor penghindar risiko disebut investor penghindar risiko, atau investor yang tidak mau mengambil risiko atas investasi yang tidak memberikan ekspektasi pengembalian yang wajar. Semakin lama investor berinvestasi, semakin sedikit faktor yang dipertimbangkan. Hal ini karena pengalaman yang panjang, keputusan investasi didasarkan pada pengalaman (Utami dan Kartini, 2016).

Definisi investasi artinya, konsumsi yang ditunda sementara dan akan dikonsumsi lebih lanjut di masa yang akan datang (Manurung, 2006). Tujuan dari investasi adalah karena inflasi di masa depan. Ada berbagai kerangka waktu untuk berinvestasi yakni, jangka pendek, jangka menengah, atau jangka panjang. Jangka waktu investasi yang dipilih dapat mempengaruhi perilaku investor terhadap aktivitas investasi. Durasi investasi dapat mempengaruhi seberapa besar risiko investasi membayangi. Oleh karena itu, penulis menyimpulkan bahwa keputusan investasi adalah menyisihkan sebagian dari pendapatan untuk diinvestasikan untuk menghasilkan pengembalian atau keuntungan investasi di masa depan, dengan mempertimbangkan jenis pengembalian (*return*), risiko (*risk*), dan hubungan antara *return* dan risiko.

Indikator dari keputusan investasi terdiri dari:

1. *Return* (tingkat pengembalian)

Return merupakan alasan utama orang berinvestasi untuk mendapatkan keuntungan. Dalam konteks manajemen kekayaan, pengembalian investasi disebut *return*. *Return* adalah tingkat pengembalian yang diharapkan investor

di masa depan. Sedangkan *return* aktual adalah jumlah pengembalian yang telah dicapai investor di masa lalu.

2. Risiko (*risk*)

Risiko diberikan ketika investor mengharapkan pengembalian terbaik atas investasi mereka. Namun, satu hal penting yang harus selalu diingat adalah seberapa besar risiko yang harus diambil investor saat berinvestasi. Secara umum, semakin tinggi risiko, semakin tinggi pengembalian yang diharapkan.

3. Hubungan risiko dan *return*

Hubungan antara tingkat risiko dan pengembalian yang diharapkan adalah hubungan linier satu arah. Artinya, semakin besar risiko suatu aset, semakin besar pengembalian yang diharapkan atas aset tersebut dan sebaliknya.

5.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya digunakan sebagai acuan untuk melihat seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel-variabel yang dijelaskan dalam hasil penelitian sebelumnya. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan	Untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan dalam berinvestasi.	1. Variabel independen yaitu literasi keuangan, faktor demografi. 2. Variabel dependen yaitu	Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi dan faktor

	Berinvestasi (Survei Pada Mahasiswa STIE Wikara) Asep Munawar, Suryana, dan Nugraha (2020).		pengambilan keputusan investasi	demografi berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi.
2	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Kota Bandung. Citra Khairiyati dan Astrie Krisnawati (2019).	Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada masyarakat kota Bandung	1. Variabel independen yaitu literasi keuangan. 2. Variabel dependen yaitu keputusan investasi	Literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi pada masyarakat kota Bandung
3	Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi Terhadap	Tujuan dari penelitian adalah mengukur bagaimana pengaruh literasi	1. Variabel independen yaitu literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi.	Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan

	<p>Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). Wilantika Waskito Putri, Masyhuri Hamidi (2019).</p>	<p>keuangan, efikasi keuangan dan faktor demografi terhadap keputusan investasi.</p>	<p>2. Variabel dependen yaitu keputusan investasi</p>	<p>investasi pada mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Unand Padang. Efikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Unand Padang. Faktor demografi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Unand Padang.</p>
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

4	<p>Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal</p> <p>Tri Pangestika, Ellen Rusliati (2019).</p>	<p>Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh literasi dan efikasi keuangan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.</p>	<p>1. Variabel independen yaitu literasi keuangan, efikasi keuangan.</p> <p>2. Variabel dependen yaitu minat investasi</p>	<p>Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal dan efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.</p>
5	<p>Pengaruh Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan Terhadap Investasi Reksadana Generasi Y</p> <p>Al Husna Khadijah (2021).</p>	<p>Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan efikasi keuangan terhadap keputusan investasi generasi Y</p>	<p>1. Variabel independen yaitu literasi keuangan, efikasi keuangan.</p> <p>2. Variabel dependen yaitu keputusan investasi reksadana.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi reksadana generasi Y</p>

6	<p>Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi.</p> <p>Baiq Fitriarianti (2018).</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengukur tingkat pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi</p>	<p>1. Variabel independen yaitu literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan.</p> <p>2. Variabel dependen yaitu keputusan investasi.</p>	<p>Hasil dari penelitian yaitu terdapat pengaruh signifikan dari perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi. Sedangkan literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi.</p>
7	<p>Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan mengukur bagaimana pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan</p>	<p>1. Variabel independen yaitu literasi keuangan dan perilaku keuangan.</p> <p>2. Variabel dependen yaitu keputusan investasi.</p>	<p>Hasil dari penelitian yaitu literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa. Perilaku keuangan</p>

	I Wayan Yasa Adi Upadana, Nyoman Trisna Herawati (2020).	terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa.		berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa.
8	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Faridhatun Faidah (2019).	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh antara faktor demografi (tahun masuk, IPK dan pendapatan mahasiswa) dan literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muria kudus.	1. Variabel independen yaitu literasi keuangan dan faktor demografi. 2. Variabel dependen yaitu minat investasi.	Hasil dari penelitian yaitu literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus. Faktor demografi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis

				Universitas Muria Kudus.
9	<i>Past Behaviour, Financial Literacy Decision-Making Process Of Individual Investors</i> Rajdeep Kumar Raut (2020).	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya <i>past behaviour</i> , dan <i>financial literacy</i> dalam pengambilan keputusan investasi investor individu.	1. Variabel independen <i>past behaviour, financial literacy</i> . 2. Variabel dependen yaitu pengambilan keputusan investasi investor individu.	Hasil dari penelitian menunjukkan <i>past behaviour</i> tidak menunjukkan pengaruh langsung yang signifikan terhadap niat investor. <i>Financial literacy</i> berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.
10	<i>Moderating Effect of Risk Perception on Financial Knowledge, Literacy and Investment Decision</i>	Penelitian ini menguji efek moderasi persepsi risiko terhadap pengetahuan keuangan, literasi dan	1. Variabel independen yaitu <i>financial literacy, financial knowledge, and risk perception</i>	Hasil dari penelitian <i>financial literacy</i> positif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap

	Samuel Alaba Ademola (2019).	keputusan investasi	2. Variabel dependen yaitu <i>investment decision</i>	keputusan investasi. <i>financial knowledge</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi investor. Pengaruh positif dan signifikan <i>risk perception</i> terhadap keputusan investasi.
11	<i>The Impact Of Financial Literacy On Investment Decisions: With Special Reference To Undergraduates In Western Province, Sri Lanka</i> Kumari (2020).	Tujuan penelitian untuk mengkaji, bagaimana tingkat <i>financial literacy</i> mahasiswa mempengaruhi <i>investment decisions</i> .	1. Variabel independen yaitu <i>financial literacy</i> . 2. Variabel dependen yaitu keputusan investasi.	Hasil dari penelitian <i>financial literacy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Lima dimensi literasi keuangan, tiga

				ditampilkan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa (keterampilan keuangan, pengetahuan tentang pilihan investasi keuangan dan pengetahuan tentang pilihan investasi keuangan).
12	<i>Influences of Demographic Factors of Individual Investors on Marketable Securities</i> Stella M (2018).	Tujuan penelitian untuk mengetahui <i>demographic factors</i> penduduk seperti jenis kelamin, usia, persepsi investor, pendidikan, pekerjaan, pendapatan dan tabungan	1. Variabel independen yaitu <i>demographic factors</i> . 2. Variabel dependen keputusan investasi surat berharga.	Hasil dari penelitian <i>demographic factors</i> (usia, jenis kelamin, status perkawinan, tingkat pengetahuan pasar, kualifikasi pendidikan investor dan pendapatan)

		terhadap keputusan investasi		berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi surat berharga.
--	--	------------------------------	--	---------------------------------------------------------------------

5.3 Hipotesis

Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah literasi keuangan, efikasi keuangan dan faktor demografi sebagai variabel independen dan pengambilan keputusan investasi sebagai variabel dependen. Berikut ini adalah gambaran kerangka berfikir dalam penelitian ini:

5.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Literasi keuangan merupakan pengetahuan individu tentang pengelolaan keuangan pribadi dan bisnis yang tidak dapat dipisahkan dari pengelolaan keuangan keluarga (Widyaningrum dan Kurniawati, 2018). Literasi keuangan memengaruhi cara individu mengelola keuangan, termasuk keputusan menabung, meminjam, dan investasi (Hailwood, 2017). Literasi keuangan juga merupakan ilmu manajemen keuangan, dan semakin tinggi tingkat literasi keuangan individu, semakin baik individu dapat mengelola keuangannya. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi mengharapkan masa pensiun yang nyaman dan memuaskan. Semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki oleh seorang investor maka akan mempengaruhi keputusan investasi yang dilakukan (Shadnan, 2016).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Upadana dan Herawati (2020) menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hasil tersebut selaras dengan Putri dan Hamidi (2019) yang menemukan pengaruh positif literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi pada mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Unand Padang. Berdasarkan penjelasan tersebut maka didapatkan hipotesis pertama :

H₁ : Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.

5.3.2 Pengaruh Efikasi Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Seseorang memiliki keyakinan dan keyakinan pada sesuatu yang diperlukan untuk melakukan sesuatu atau memajukan niat individu untuk melakukan sesuatu. Dalam psikologi, ini disebut efikasi diri. Keyakinan positif ini diperlukan untuk memungkinkan seseorang melakukan apa yang dia yakini benar. Peter (2012) menyatakan bahwa efikasi keuangan menjadi salah satu pemicu bagi individu yang ingin mengelola keuangannya dengan baik dan meningkatkan cara mengelola uangnya, sehingga investor yang memiliki tingkat efikasi keuangan yang tinggi dapat membuat keputusan investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya lebih akurat.

Menurut Pangestika dan Rusliati (2019) menunjukkan bahwa efikasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hasil penelitian ini selaras dengan Putri dan Hamidi (2019) yang menyatakan bahwa efikasi keuangan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Unand Padang. Berdasarkan penjelasan tersebut maka didapatkan hipotesis kedua :

H₂ : Efikasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.

5.3.3 Pengaruh Faktor Demografi terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Faktor demografi adalah karakteristik yang unik pada setiap individu dan dapat berubah sewaktu-waktu tergantung pada pengelompokannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *gender*, usia, pendidikan, pendapatan dan pengalaman sebagai faktor demografi yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi.

Merawati dan Komang (2015) bahwa salah satu pertimbangan mahasiswa untuk berinvestasi adalah tingkat pendapatan, karena semakin tinggi pendapatan mahasiswa maka semakin tinggi pula minat investasinya. Seorang dengan lebih banyak pengalaman investasi biasanya lebih pintar dalam membuat keputusan investasi. Begitupun dengan pendidikan juga berpengaruh terhadap investasi. Investor yang memiliki pendidikan tinggi biasanya memiliki basis pengetahuan

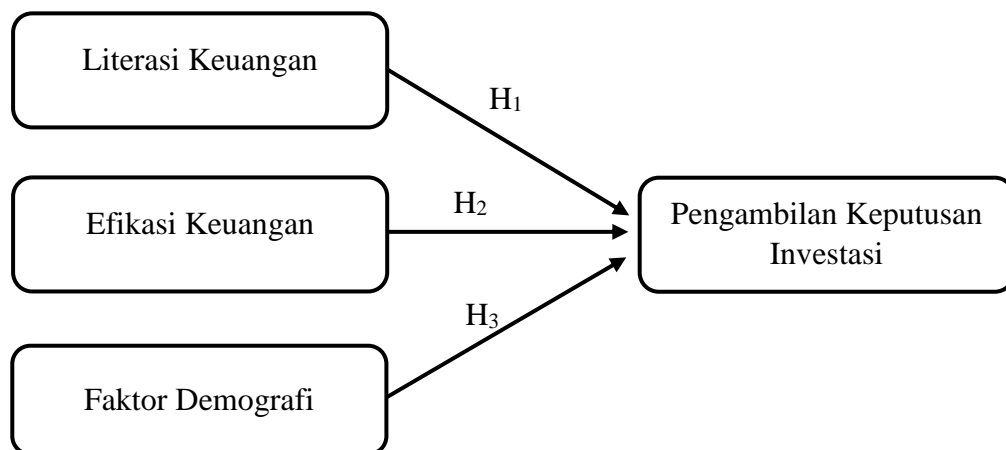
yang luas untuk melakukan analisis yang diperlukan untuk memprediksi pengembalian dan risiko investasi Sadiq dan Ishaq, 2014).

Hal tersebut terbukti dengan penelitian Faridhatun Faidah (2019) bahwa faktor demografi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus. Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian Suryana dan Nugraha (2020) yang menemukan bahwa faktor demografi berpengaruh terhadap keputusan investasi. Berdasarkan penjelasan diatas maka didapatkan hipotesis ketiga :

H₃ : Faktor Demografi berpengaruh positif terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.

5.4 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi. Maka berikut adalah kerangka pemikiran dari peneliti :



Gambar 2.1
Kerangka pemikiran

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis deskriptif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2015) dapat didefinisikan sebagai metode penelitian berbasis filosofi positivis yang digunakan untuk mensurvei populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditempatkan. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah dibuat yaitu mengetahui pengaruh variabel independen yaitu literasi keuangan, efikasi keuangan dan faktor demografis terhadap variabel dependen yaitu pengambilan keputusan investasi. Tujuan dari desain penelitian ini adalah untuk dijadikan sebagai referensi dan panduan untuk mengembangkan strategi penelitian.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Literasi keuangan	Pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan.	1. Pengetahuan keuangan 2. Tabungan dan pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi	Skala likert

Efikasi Keuangan	Efikasi keuangan adalah suatu keyakinan bagaimana pengelolaan keuangan dapat ditingkatkan sehingga kepuasan keuangan dapat dirasakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran (<i>magnitude</i>) 2. Kekuatan (<i>strength</i>) 3. Umum (<i>generality</i>) 	Skala likert
Faktor demografi	Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investor mengenai usia, jenis kelamin, pendapatan dan pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan 2. Pendapatan 3. Pengalaman 	Skala likert
Keputusan investasi	Menyisihkan sebagian dari pendapatan untuk investasi guna memperoleh pengembalian atau keuntungan investasi di masa depan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Return</i> (tingkat pengembalian) 2. <i>Risk</i> (risiko) 3. Hubungan <i>return</i> dan risiko 	Skala likert

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Data dapat dikumpulkan dari berbagai sumber. Jika dilihat dari sumber data, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder (Sugiyono, 2015). Sumber primer adalah sumber data yang langsung didapatkan dari pihak pertama atau informasi data langsung diberikan kepada pengumpul data. Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak didapatkan secara langsung dari pihak pertama tetapi melalui media perantara seperti hasil-hasil penelitian, buku, artikel terkait dengan masalah yang diangkat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner atau angket dan sumber data primer.

Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data lebih efisien jika peneliti mengetahui dengan baik variabel apa yang diukur dan mengetahui apa yang diharapkan oleh responden (Sugiyono, 2015). Kuisisioner dapat dibagikan kepada responden dalam bentuk pernyataan/pertanyaan terbuka atau tertutup dan dapat diberikan kepada responden secara langsung atau melalui internet. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisisioner tertutup. Kuisisioner yang disebarkan oleh peneliti menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2015) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok individu terhadap fenomena sosial. Pada skala likert, respon terhadap setiap item instrumen bervariasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Jawaban skala likert dari sangat tidak setuju yang diberi nilai (1) tidak setuju diberi nilai (2), kurang setuju diberi nilai (3), setuju diberi nilai (4) sangat setuju diberi nilai (5) untuk memudahkan responden dalam mengisi kuisisioner.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang ditentukan oleh peneliti yang diteliti, memiliki ciri - ciri tertentu, serta menarik kesimpulan darinya (Sugiyono, 2015). Populasi merupakan

pertimbangan yang paling penting dalam menentukan ukuran sampel (Hair et al., 2020). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang ada di Kota Bandar Lampung.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diperlukan untuk mewakili keseluruhan populasi. Sampel harus mencerminkan karakteristik populasi, sehingga kesalahan pengambilan sampel dapat diminimalkan. Dengan rencana pengambilan sampel yang tepat, tujuan penelitian dapat tercapai (Hair et al., 2020). Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* dimana pengambilan anggota dari populasi dilakukan secara acak, terlepas dari demografi populasi yang ada (Sugiyono, 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang ada di kota Bandar Lampung. penelitian ini mengambil pendapat Hair karena pada penelitian ini jumlah populasi tidak diketahui secara pasti. Hair et al., (2020) mengatakan bahwa ukuran sampel yang besar diperkirakan akan sulit mendapatkan nilai *goodness of fit* yang bagus. Menurut Hair et al., (2020) jumlah sampel yang mewakili adalah tergantung pada jumlah indikator dikali 5 sampai 10. Jumlah sampel minimal 5 kali dari jumlah indikator, berikut perhitungan jumlah sampel :

Jumlah sampel dalam penelitian

$$\text{Sampel} = \text{Jumlah indikator} \times 5$$

$$= 13 \times 5$$

$$= 65$$

Berdasarkan perhitungan diatas jumlah sampel yang didapatkan yaitu 65 sampel. Menurut Hair et al. (2020) ukuran sampel yang baik yaitu 100-200 responden. Untuk itu jumlah sampel yang digunakan berdasarkan perhitungan sampel minimum. Maka, sampel pada penelitian Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi sebanyak 100 responden.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Dengan demikian kegunaan alat penelitian adalah untuk menemukan informasi yang lengkap tentang suatu masalah, fenomena alam, atau fenomena sosial. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket atau kuisioner yang dirancang sendiri oleh peneliti. Untuk mencapai hasil penelitian yang memuaskan, peneliti telah menyusun desain dari kisi-kisi instrumen penelitian. Kisi-kisi instrumen penelitian diambil dari definisi operasional masing-masing variabel berdasarkan penelitian teoritis hingga akan menjadi pernyataan seperti ada tabel berikut :

Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen penelitian

No	Variabel	Indikator	Kisi-kisi
1.	Literasi Keuangan	Pengetahuan Keuangan	<ol style="list-style-type: none">1. Mengetahui konsep dasar keuangan2. Mengetahui konsep nilai waktu dari uang3. Mengetahui dan memahami konsep penghasilan
		Tabungan dan Pinjaman	<ol style="list-style-type: none">1. Membuat rencana keuangan masa depan2. Memahami pengetahuan tentang pinjaman
		Investasi	<ol style="list-style-type: none">1. Memahami konsep dasar investasi2. Mengetahui dan memahami keuntungan dari investasi
		Asuransi	<ol style="list-style-type: none">1. Memahami mengenai keuntungan asuransi

			2. Memahami mengenai konsep asuransi
2.	Efikasi Keuangan	Ukuran (<i>magnitude</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keberhasilan yang cukup besar dalam pengambilan keputusan keuangan 2. Keyakinan terhadap kemampuan untuk mengatasi kesulitan yang berhubungan dengan keuangan
		Kekuatan (<i>strength</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki komitmen yang tinggi mengenai perencanaan keuangan masa depan 2. Memiliki rasa percaya diri yang tinggi terhadap kesuksesan dalam hal keuangan
		Umum (<i>generality</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki keyakinan menyikapi berbagai alternatif keputusan keuangan dengan positif 2. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi mengenai beberapa keputusan keuangan
3.	Faktor Demografi	Pendidikan	Tingkat pendidikan
		Pendapatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber pendapatan 2. Jumlah pendapatan 3. Alokasi pendapatan
		Pengalaman	Pengalaman berinvestasi
4.	Keputusan Investasi	<i>Return</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya akan mengutamakan return yang besar dari pilihan investasi yang tersedia

			2. Mencari berbagai informasi untuk meningkatkan return investasi
		<i>Risk</i>	1. Mampu memahami cara mengurangi risiko dalam berinvestasi 2. Mempelajari risiko apa yang akan diterima sebelum menentukan pilihan investasi
		Hubungan return dan risiko	1. Return dan risiko yang diharapkan didasarkan pada lamanya waktu berinvestasi 2. Memahami mengenai hubungan antara return dan risiko

3.5.1 Uji validitas dan Reliabilitas

3.5.1.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2015) instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data valid dan valid berarti bahwa instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas digunakan untuk memperoleh tingkat validitas suatu instrumen, atau untuk menguji keakuratan antara data yang sebenarnya terjadi pada suatu subjek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti datanya diolah dengan software *SmartPLS (Partial Least Square)*. Ghozali dan Latan (2014) menyatakan bahwa untuk menyatakan valid atau tidak validnya indikator dapat ditentukan dari:

- a. Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut valid
- b. Jika nilai r hitung $<$ r tabel maka pernyataan tersebut tidak valid

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2015) instrumen yang reliabel adalah instrumen data yang sama ketika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan menghasilkan hasil yang sama. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika objek yang sama diukur dua kali dengan hasil pengukuran yang sama. Kriteria untuk penilaian reliabilitas konstruk adalah nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,7, atau bisa menggunakan *composite reliability* nilai harus diatas 0,7.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini adalah bentuk analisis deskriptif yang mengungkapkan dan menjelaskan pendapat responden berdasarkan tanggapan dari instrumen penelitian yang diajukan oleh peneliti. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menganalisis data untuk menguji hipotesis yang diidentifikasi dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan analisis *partial least square* dengan menggunakan software *smartPLS*.

Ghozali (2014) menjelaskan *Partial Least Square* (PLS) merupakan analisis data yang bersifat *soft modeling* karena dapat digunakan pada semua skala data dan tidak memerlukan asumsi. PLS digunakan sebagai verifikasi teori dan untuk membangun hubungan atau untuk pengujian proposisi. PLS terdiri dari 2 sub model yaitu: *inner model* dan *outer model*.

Inner model adalah model struktural yang menghubungkan antar variabel laten (Ghozal, 2014). *Inner model* dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

3.6.1 Koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R-Square setiap variabel yang menampakan kekuatan prediksi menurut model struktural (Ghozi dan Latan, 2014). Jika nilai R-Square 0,75 maka model tersebut dinyatakan kuat, bila nilai R-Square 0,50 maka model tersebut dinyatakan moderate, dan apabila nilai R-Square 0,25 maka model tersebut dinyatakan lemah (Hair, 2021).

3.6.2 *Goodness fit test*

Dalam pengujian nilai sebuah model dapat dilihat dari NFI. *Goodness of fit* indeks adalah indeks yang menggambarkan kecocokan model secara keseluruhan, dihitung sebagai sisa kuadrat dari model prediktif dibandingkan dengan data aktual. Bila nilai NFI mendekati 1 maka model semakin baik.

3.6.3 Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menguji tingkat signifikan pada model penelitian. Tingkat signifikan dapat dilihat dari nilai t. Syarat untuk suatu model dinyatakan signifikan adalah dengan nilai t lebih dari 1,98 (Ghozin dan Laten, 2014).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Identitas Responden

Pada penelitian ini kuesioner yang dibagikan peneliti kepada 107 responden tentunya mewakili karakteristik yang berbeda-beda baik dari segi jenis kelamin, usia, pendapatan, pekerjaan dan tingkat pendidikan. Dibawah ini penjelasan hasil karakteristik responden :

Tabel 4.1 Hasil karakteristik responden

No	Karakteristik responden	Klasifikasi	Jumlah
1.	Jenis kelamin	Laki-laki	39
		Perempuan	68
		Total	107
2.	Usia	< 20 tahun	7
		20 – 30 tahun	98
		30 – 40 tahun	2
		>40 tahun	0
		Total	107
3.	Pendapatan	< 1 juta	42
		1 – 3 juta	50
		>3 juta	15
		Total	107
4.	Pendidikan	SMA	76
		S1	31
		S2	0
		Total	107
5.	Pekerjaan	Mahasiswa	100
		Wiraswasta	3
		Pegawai Negeri	0

		Karyawan	4
		Lainnya	0
	Total		107

Sumber: Hasil penyebaran kuesioner (2023)

Tabel diatas menunjukkan bahwa identitas responden sebagai berikut :

1. Identitas gender

Mengetahui jenis kelamin seseorang membantu peneliti memahami seberapa besar mereka dapat membantu penelitian ini. Mengetahui jenis kelamin seseorang juga mempengaruhi cara berpikir dan bertindak ketika melakukan sesuatu. Jenis kelamin perempuan muncul pada sebagian besar responden yaitu berjumlah 68 responden dan 39 responden laki-laki.

2. Identitas usia

Peneliti menggunakan usia sebagai cara untuk mengetahui bagaimana orang bertindak dan berpikir. Mereka percaya bahwa orang lanjut usia biasanya lebih dewasa dan lebih baik dalam membuat rencana untuk mencapai tujuan mereka. Berdasarkan usia dapat diketahui bahwa usia 20-30 tahun menjadi yang paling banyak yaitu berjumlah 98 dan usia kurang dari 20 tahun berjumlah 7, usai 30-40 sebanyak 2 responden.

3. Identitas pendapatan

Berdasarkan pendapatan dapat membantu dan mengetahui bagaimana cara pengambilan keputusan berdasarkan besarnya pendapatan. Mayoritas memiliki pendapatan sebesar 1-3 juta yaitu sebanyak 50 responden, untuk pendapatan kurang dari 1 juta yaitu sebanyak 42 responden dan sisanya sebanyak 15 berpendapatan lebih dari 3 juta.

4. Identitas pendidikan

Identitas pendidikan membantu peneliti menunjukkan bahwa cara berpikir dan bertindak dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Responden dengan lulusan SMA menjadi mayoritas yaitu sebanyak 76 responden dan sisanya yaitu S1 sebanyak 31 responden.

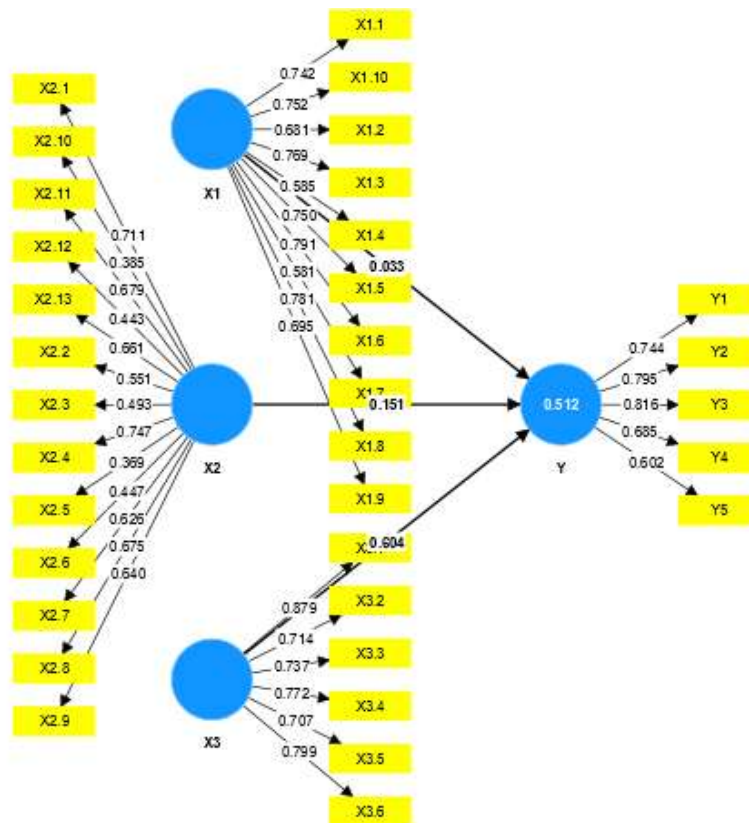
5. Identitas pekerjaan

Mahasiswa menjadi mayoritas sebanyak 100 responden, dan sisanya yaitu karyawan sebanyak 4, wiraswasta sebanyak 3.

4.2 Analisi Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program komputer bernama *SmartPLS* untuk menganalisis beberapa informasi. Program ini membantu peneliti melihat data dan mencari tahu apakah ada pola atau hubungan antara berbagai hal. Ini juga membantu peneliti menguji beberapa gagasan yang peneliti miliki tentang bagaimana berbagai hal saling berkaitan satu sama lain.

Hasil data yang diolah menggunakan *smartPls 4.0* dengan bagan sebagai berikut :



Gambar 4.1 Hasil Pengelolaan Tahap 1

4.2.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2015) instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data valid dan valid berarti bahwa instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas merupakan ukuran efektivitas atau efisiensi suatu instrumen. Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas dapat dilihat pada *outer loadings* dan untuk melihat apakah item-item dalam kuesioner valid, dapat melihat nilai *loading factor* dengan nilai $> 0,7$ (Hair et al, 2021). Berikut merupakan tabel hasil pengolahan data pada setiap pernyataan :

Tabel 4.3 *Outer Loadings* Tahap 1

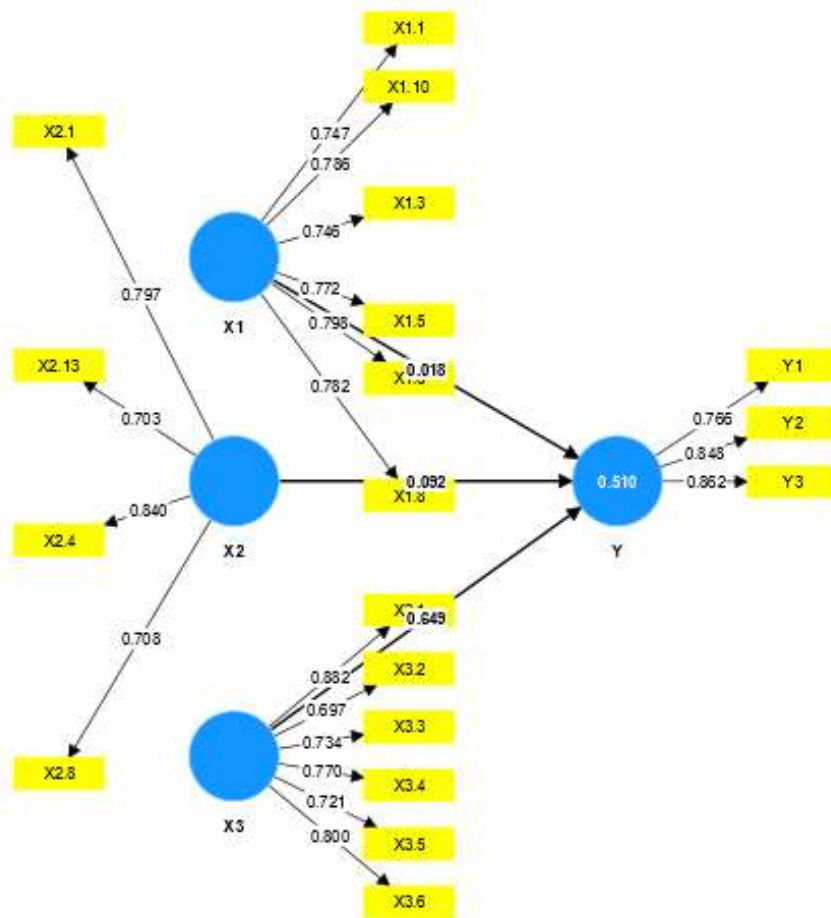
Variabel penelitian	Pernyataan	<i>Loading Factor</i>	Keterangan
Literasi keuangan (X1)	X1.1	0,742	Valid
	X1.2	0,681	Tidak valid
	X1.3	0,769	Valid
	X1.4	0,585	Tidak valid
	X1.5	0,750	Valid
	X1.6	0,791	Valid
	X1.7	0,581	Tidak valid
	X1.8	0,781	Valid
	X1.9	0,695	Tidak valid
	X1.10	0,752	Valid
Efikasi Keuangan (X2)	X2.1	0,711	Valid
	X2.2	0,551	Tidak valid
	X2.3	0,493	Tidak valid
	X2.4	0,747	Valid
	X2.5	0,369	Tidak valid
	X2.6	0,447	Tidak valid
	X2.7	0,626	Tidak valid
	X2.8	0,675	Tidak valid

	X2.9	0,640	Tidak valid
	X2.10	0,385	Tidak valid
	X2.11	0,679	Tidak valid
	X2.12	0,443	Tidak valid
	X2.13	0,661	Tidak valid
Faktor Demografi (X3)	X3.1	0,879	Valid
	X3.2	0,714	Valid
	X3.3	0,737	Valid
	X3.4	0,772	Valid
	X3.5	0,707	Valid
	X3.6	0,799	Valid
Keputusan Investasi (Y)	Y1.1	0,744	Valid
	Y1.2	0,795	Valid
	Y1.3	0,816	Valid
	Y1.4	0,685	Tidak valid
	Y1.5	0,602	Tidak valid

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan pengolahan data pada variabel Literasi Keuangan terdapat 4 indikator yang tidak valid. Pada variabel Efikasi Keuangan hanya terdapat 2 indikator yang valid sisanya yaitu 11 indikator tidak valid. Variabel Faktor Demografi semua indikator valid. Untuk variabel Keputusan Investasi terdapat 2 indikator yang tidak valid.

Agar memenuhi *convergent validity* yang dipersyaratkan menurut Hair et al, (2021) yaitu $> 0,7$ maka perlu dilakukan pengolahan data kedua. Berikut hasil pengolahan data yang kedua :



Gambar 4.2 Hasil Pengolahan Data Tahap 2

Tabel 4.4 Outer Loadings Tahap 2

Variabel penelitian	Pernyataan	Loading Factor	Keterangan
Literasi keuangan (X1)	X1.1	0,747	Valid
	X1.3	0,746	Valid
	X1.5	0,772	Valid
	X1.6	0,798	Valid
	X1.8	0,782	Valid
	X1.10	0,786	Valid
Efikasi Keuangan (X2)	X2.1	0,797	Valid
	X2.4	0,840	Valid

	X2.8	0,708	Valid
	X2.13	0,703	Valid
Faktor Demografi (X3)	X3.1	0,883	Valid
	X3.2	0,704	Valid
	X3.3	0,732	Valid
	X3.4	0,770	Valid
	X3.5	0,721	Valid
	X3.6	0,800	Valid
Keputusan Investasi (Y)	Y1.1	0,744	Valid
	Y1.2	0,793	Valid
	Y1.3	0,808	Valid

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan hasil pengolahan data kedua, dengan mengilangkan indikator yang tidak valid, nilai instrumen diatas sudah memenuhi syarat yaitu $> 0,7$. Sehingga keseluruhan indikator mencerminkan pengukuran pada masing-masing variabel. Indikator tidak ada yang perlu dihapus dan peneliti dapat melanjutkan kepenelitian berikutnya.

4.2.2 Uji Realibilitas

Reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang menjadi indikator suatu variabel atau konstruk. Menurut Hair et al. (2019, p. 123) reliabilitas adalah penilaian tingkat konsistensi antara beberapa pengukuran variabel. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner konsisten atau tetap dari waktu ke waktu. Menurut Hair et al. (2021) koefisien *composite reliability* harus lebih besar dari 0.7.

a. Construct reliability and validity

Tabel 4.5 Construct reliability and validity

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
X1	0,866	0,874	0,898	0,596
X2	0,762	0,771	0,848	0,585
X3	0,862	0,881	0,897	0,593
Y	0,766	0,767	0,866	0,683

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil pengujian CR menunjukkan hasil >0,70 yang berarti semua variabel dinyatakan reliabel. Sehingga dari hasil pengukuran tersebut dapat dilakukan pada tahap selanjutnya yaitu dengan mengevaluasi model *structural*.

b. Discriminant validity

Tabel 4.6 Discriminant validity

	X1	X2	X3	Y
X1				
X2	0,582			
X3	0,462	0,702		
Y	0,381	0,610	0,853	

Sumber : Data diolah 2023

Validitas diskriminatif adalah cara untuk mengetahui apakah suatu hal berbeda dari hal lain. Peneliti dapat membandingkan angka-angka yang di peroleh dari pengolahan data. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa ada beberapa variabel yang tidak memiliki nilai *discriminant validity* yang tidak baik.

c. R-square

Inner model menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada teori substatif. Model struktural di evaluasi dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen. Jika nilai R-Square 0,75 maka model tersebut dinyatakan kuat, bila nilai R-Square 0,50 maka model tersebut dinyatakan moderate, dan apabila nilai R-Square 0,25 maka model tersebut dinyatakan lemah (Hair, 2021).

Tabel 4.7 R-Square

	R-square
Y	0,510

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan tabel diperoleh nilai R-Square yaitu 0,510, berarti 51% perubahan Keputusan Investasi dipengaruhi oleh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi dan 49% dijelaskan oleh faktor yang lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa R-Square pada variabel Keputusan Investasi adalah moderate.

d. Goodness fit test

Dalam pengujian nilai sebuah model dapat dilihat dari NFI. *Goodness of fit* indeks adalah indeks yang menggambarkan kecocokan model secara keseluruhan, dihitung sebagai sisa kuadrat dari model prediktif dibandingkan dengan data aktual. Bila nilai NFI mendekati 1 maka model semakin baik.

Tabel 4.8 Model fit

	Saturated model	Estimated model
NFI	0,706	0,706

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas nilai NFI menunjukkan angka 0,706 yang berarti memiliki kecocokan model yang dapat dinyatakan baik.

4.3 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui hubungan struktural antar variabel negatif harus dilakukan tes eksplorasi jumlah jalur antar variabel dengan perbandingan p-value dan alpha (0,05) atau t-statistik ($>1,96$). Nilai p-values dan t statistik diperoleh dari *output* di *SmartPLS* dengan menggunakan metode bootstrap dan *output path coefficients*. Berikut untuk hasil dari *output path coefficients* dan *bootstrapping* :

Tabel 4.9 *Path coefficients*

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X1 -> Y	0,018	0,017	0,078	0,229	0,819
X2 -> Y	0,092	0,091	0,096	0,950	0,342
X3 -> Y	0,649	0,664	0,085	7,672	0,000

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas yang menunjukkan hasil dari uji hipotesis dengan *path coefficient* dan *bootstrapping* berikut penjelasannya dari pengujian hipotesis :

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Hasil uji hipotesis terhadap hubungan antar variabel Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi menunjukkan nilai koefisien positif disebabkan mempunyai nilai sebesar 0,018. Koefisien jalur positif yang menunjukkan bahwa hubungan antar variabel Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi adalah searah dan berada pada rentang nilai 0 sampai 1 sehingga dapat dinyatakan positif.

Nilai p-values sebesar 0,819 hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dan t-statistik sebesar 0,229 lebih kecil dari t-tabel 1,99. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan tidak signifikan hubungan antara Literasi Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. Hal ini

menunjukkan bahwa hipotesis ditolak, jadi semakin tinggi tingkat literasi keuangan belum pasti mempengaruhi pengambilan keputusan investasi.

2. Pengaruh Efikasi Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Hasil uji hipotesis terhadap hubungan antar variabel Efikasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi menunjukkan nilai koefisien positif disebabkan mempunyai nilai sebesar 0,092. Koefisien jalur positif yang menunjukkan bahwa hubungan antar variabel Efikasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi adalah searah dan berada pada rentang nilai 0 sampai 1 sehingga dapat dinyatakan positif.

Nilai p-values sebesar 0,342 hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dan t-statistik sebesar 0,950 lebih kecil dari t-tabel 1,99. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan tidak signifikan hubungan antara Efikasi Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ditolak, jadi semakin tinggi tingkat efikasi keuangan belum pasti mempengaruhi pengambilan keputusan investasi.

3. Pengaruh Faktor Demografi terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Hasil uji hipotesis terhadap hubungan antar variabel Faktor Demografi terhadap Keputusan Investasi menunjukkan nilai koefisien positif disebabkan mempunyai nilai sebesar 0,649. Koefisien jalur positif yang menunjukkan bahwa hubungan antar variabel Faktor Demografi terhadap Keputusan Investasi adalah searah dan berada pada rentang nilai 0 sampai 1 sehingga dapat dinyatakan positif.

Nilai p-values sebesar 0,000 hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dan t-statistik sebesar 7,672 lebih besar dari t-tabel 1,99. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan hubungan antara Faktor Demografi terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima, jadi semakin tinggi tingkat faktor demografi akan semakin mempengaruhi pengambilan keputusan investasi.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis serta berbagai macam pengujian yang telah dilakukan, maka selanjutnya dilakukan pembahasan dari hasil olah data yang telah dilakukan dalam penelitian. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu Literasi Keuangan (X1), Efikasi Keuangan (X2), Faktor Demografi (X3) dan Pengambilan Keputusan Investasi (Y).

4.4.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Berdasarkan nilai p-values sebesar 0,819 hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dan t-statistik sebesar 0,229 lebih kecil dari t-tabel 1,99 yang berarti hipotesis ditolak. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Artinya, mengetahui banyak atau sedikit tentang literasi keuangan tidak mempengaruhi cara mahasiswa memilih untuk menginvestasikan uangnya. Mahasiswa percaya bahwa lebih baik berinvestasi sedikit terlebih dahulu dan tidak berharap menghasilkan banyak uang dalam kurun waktu sebentar. Mahasiswa melakukan ini karena belajar dari pengalaman dan hal-hal yang akan diketahui tentang investasi dari waktu ke waktu. Selain itu, mahasiswa juga berusaha menjauhi hal-hal yang mungkin sangat beresiko. Hal ini karena ketika belajar lebih banyak, mahasiswa menjadi lebih baik dalam berinvestasi. Mahasiswa yang berinvestasi biasanya berhati-hati dan menghindari mengambil risiko besar karena tidak memiliki pendapatan tetap untuk dibelanjakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradhana (2018) yang mengatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi. Dimana sebagian besar mahasiswa masih berumur 21 tahun, dan belum memiliki pekerjaan sehingga dalam berinvestasi nilai nominal masih sedikit. Dan menurut Kusumawati (2022) literasi keuangan tidak mempengaruhi bagaimana mahasiswa memilih untuk menginvestasikan uangnya karena belum memiliki penghasilan tetap dan sebagian besar harus menggunakan uangnya untuk membayar kebutuhannya.

4.4.2 Pengaruh Efikasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Berdasarkan nilai p-values sebesar 0,342 hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dan t-statistik sebesar 0,950 lebih kecil dari t-tabel 1,99 yang berarti hipotesis di tolak. Efikasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Hal ini terlihat pada seberapa yakin seseorang dalam mampu membuat pilihan yang baik dalam menginvestasikan uangnya. Hal ini juga melihat seberapa yakin seseorang mampu mencapai tujuan finansialnya. Efikasi diri adalah seberapa percaya diri seseorang dalam melakukan sesuatu atau memecahkan suatu masalah. Efikasi keuangan adalah ketika seseorang merasa positif dan yakin bahwa mereka dapat menangani uang dengan baik. Dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang masih belum memiliki efikasi keuangan yang baik sehingga hal ini menyebabkan mahasiswa sulit untuk mengambil keputusan untuk berinvestasi.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Heriyani, Rusfa, Rismayati (2023) yang mengatakan bahwa banyak orang yang melakukan investasi tanpa mengetahui cara melakukannya dengan baik. Ini berarti masih perlu memberikan pengetahuan kepada masyarakat lebih banyak tentang cara membuat keputusan yang baik dalam menginvestasikan uang yang dimiliki. Hasanah, Wahyuningtyas dan Susesti (2022) mengatakan bahwa kualitas efikasi keuangan tidak mempengaruhi mahasiswa untuk melakukan investasi dikarenakan efikasi keuangan dipengaruhi oleh kemampuan dalam mengatur dana dan keuangan sehari-hari sedangkan mahasiswa masih belum memiliki kapasitas tersebut.

4.4.3 Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Berdasarkan nilai p-values sebesar 0,000 hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dan t-statistik sebesar 7,672 lebih besar dari t-tabel 1,99 berarti hipotesis diterima. Faktor demografi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Hal ini terlihat dari hasil pengujian bahwa

semakin berpengalaman seseorang maka akan semakin mendorong dalam mengambil keputusan investasi. Artinya, ketika seseorang belajar lebih banyak tentang investasi, maka dapat membuat keputusan yang lebih baik dan menghasilkan lebih banyak uang. Itu berarti orang yang sudah lama berinvestasi mengetahui hal mana yang paling penting saat memutuskan di mana akan menginvestasikan uangnya.

Investor dapat memilih faktor-faktor yang mempunyai dampak lebih besar terhadap keputusannya. Begitupun dengan tingkat pendidikan, jika seseorang benar-benar pintar, maka akan lebih tertarik untuk belajar tentang uang dan cara memanfaatkannya dengan bijak. Irman (2018), Rizaldi dan Asandimitra (2019) menemukan hasil serupa dengan apa yang ditemukan peneliti. Bahwa ketika mahasiswa memiliki tingkat pendidikan tinggi hal ini dapat membantu investor menjadi lebih baik dalam menangani uang dan menjadi lebih tertarik dalam berinvestasi.

Selanjutnya pendapatan, semakin besar pendapatan maka akan melakukan keputusan investasi. Artinya menyisihkan uang dalam jangka waktu lama dan tidak langsung digunakan atau tidak dapat menggunakan uang ini dengan cepat. Informasi ini sesuai dengan apa yang ditemukan Abdi (2018), Rizaldi dan Asandimitra (2019) peneliti menemukan bahwa ketika orang memperoleh lebih banyak uang, mereka cenderung menggunakan lebih banyak uang tersebut untuk membeli saham suatu perusahaan.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Bandar Lampung.
2. Efikasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Bandar Lampung.
3. Faktor Demografi berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Bandar Lampung.

5.2 Saran

1. Penting bagi mahasiswa untuk belajar lebih banyak tentang literasi keuangan dan cara menggunakannya dengan bijak. Hal ini akan membantu mereka membuat pilihan yang baik dalam hal keuangan atau keputusan investasi dan memiliki masa depan yang lebih baik.
2. Disarankan kepada para mahasiswa untuk dapat meningkatkan efikasi keuangannya dengan mengikuti seminar mengenai investasi yang baik dan menguntungkan karena semakin banyak pengalaman dalam berinvestasi maka akan semakin mampu untuk berinvestasi.
3. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Bandar Lampung sebelum mengambil keputusan investasi harus memperhatikan kondisi atau lingkungan sehingga dapat dihitung pangsa pasar yang dapat diperoleh setelah menginvestasikan.
4. Bagi peneliti selanjutnya ingin mempelajari lebih banyak hal yang mungkin memengaruhi cara mahasiswa mengambil keputusan investasi diharapkan dapat menambah variabel gaya hidup atau yang lain agar mendapat informasi yang lebih lengkap khususnya dalam pengumpulan data. Selain

itu, peneliti dapat menambahkan objek yang lebih luas untuk menemukan hal-hal baru yang tidak terdapat pada objek yang diteliti seperti dengan memperluas tempat penelitian.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini dirancang dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan.

1. Berdasarkan konteks dan definisi masalah yang telah dijelaskan, penelitian ini dibatasi pada tiga variabel independen, antara lain literasi keuangan, efisiensi keuangan, dan faktor demografi yang dapat mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa. Oleh karena itu, peneliti membatasi pembahasan permasalahan ini hanya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang ada di Kota Bandar Lampung.
2. Ada batasan dalam menggunakan Google untuk penelitian. Informasi yang diberikan oleh responden survei mungkin tidak mencerminkan pendapat mereka yang sebenarnya. Dikarenakan setiap responden mempunyai pemikiran, asumsi, dan pemahaman yang berbeda-beda, ada pula unsur kejujuran dalam menuliskan pendapatnya dan ada unsur kejujuran dalam menuliskan pendapatnya dalam survei.

DAFTAR PUSTAKA

- Citra Khairiyati, A. K. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Kota Bandung. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 3 No. 2, 301-311.
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Journal of Applied Business and Economic*, Vol. 5 No.3, 251-263.
- Shofia Ainunnisa, E. H. (2022). Literasi Keuangan, Perbedaan Demografi, Dan Keputusan Investasi Aset Beresiko Rendah. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Volume 18 No. 2, 88-99.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Wilantika Waskito Putri, M. H. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 398-413.
- Tirta Segara. 2017. Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016. Jakarta: Departemen Literasi Dan Inklusi Keuangan
- Al Husna, K. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Reksadana Generasi Y (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Sepuluh Nopember).
- Fitriarianti, B. (2018, February). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi. In *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi* (Vol. 1, No. 1).
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126-135.
- Raut, R. K. (2020). Past behaviour, Financial Literacy And Investment Decision-Making Process Of Individual Investors. *International Journal of Emerging Markets*.
- Ademola, S. A., Musa, A. S., & Innocent, I. O. (2019). Moderating Effect Of Risk Perception On Financial Knowledge, Literacy And Investment Decision. *American International Journal of Economics and Finance Research*, 1(1), 34-44.
- Kumari, D. T. (2020). The Impact of Financial Literacy on Investment Decisions: With Special Reference to Undergraduates in Western Province, Sri Lanka. *Asian Journal of Contemporary Education*, 4(2), 110-126.

- Stella, M. (2018). Influences of Demographic Factors of Individual Investors on Marketable Securities. *Journal Homepage: <http://www.ijmra.us>*, 8(12).
- Krishna, A. (2002). *Active social capital: Tracing the roots of development and democracy*. Columbia University Press.
- Lusardi, Annamaria, Olivia S. Mitchell, And Vilssa Curto. (2010). *Financial Literacy Among The Young*. *Journal Of Consumer Affairs*. Vol. 44, Issue 2, Pages 358-380.
- Lutfi. (2010). The Relationship Between Demographic Factors And Investment Decision In Surabaya. *Journal Of Economics, Business And Accountancy Ventura*, Vol. 13, No. 3, Pages 213 – 224
- Pritazahara, Ritma & Sriwidodo, Untung. (2015). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan Self Control Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, Vol. 28, No.1: 28 – 37
- Sidik Aryono. Bursa Efek Indonesia Catat Jumlah Investor di Lampung Naik Kala Pandemi COVID-19. 2021. <https://kumparan.com/lampunggeh/bursa-efek-indonesia-catat-jumlah-investor-di-lampung-naik-kala-pandemi-covid-19-1wiLPn2JQLM/full>
- Rizaldi, Muhammad Hamzah dan Asandimitra, Nadia. (2019). Pengaruh Demografi, Pengalaman Bekerja, Dan Pendidikan Pengelolaan Keuangan Orang Tua Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 7 Nomor 2 2019*
- Akmalia, A., & Kusumawati, R. (2022). Digitalisasi pencatatan keuangan dan peningkatan literasi keuangan pada umkm kerajinan bambu di diro, yogyakarta. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(8), 3056-3065.
- Irman, M. (2018). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi *Financial Literacy* di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau Pekanbaru. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 1(2), 180-197.
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European business review*, 31(1), 2-24.
- Hair Jr, J. F., Howard, M. C., & Nitzl, C. (2020). Assessing measurement model quality in PLS-SEM using confirmatory composite analysis. *Journal of Business Research*, 109, 101-110.

- Heriyani, H., Rusfa, D. D. R., & Rismayati, I. (2023). Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi di Masa Covid-19 Pada Masyarakat Kota Jambi. *Sosio e-Kons*, 15(1), 46-53.
- Damayanti, S. M., Murtaqi, I., & Pradana, H. A. (2018). The importance of financial literacy in a global economic era. *The Business & Management Review*, 9(3), 435-441.
- Wahyuningtyas, E. T., Hasanah, F., & Susesti, D. A. (2022). Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal: Keywords: Investment Motivation; Risk Perception; Financial Literacy; Financial Efficacy; Investment Interest. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(2), 57-66.

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth.

Mahasiswa/i

Di B.Lampung

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi), saya:

Nama : Fitri Oktavika

NIM : 18411281

Sebagai mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, dan Bisnis Universitas Teknokrat Indonesia B. Lampung membutuhkan bantuan teman-teman untuk mengisi kuesioner terkait dengan penelitian yang saya lakukan mengenai “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Pengambilan Keputusan Investasi” studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di B. Lampung. Adapun tujuan pengisian kuesioner ini adalah untuk memperoleh data tentang tingkat literasi keuangan, efikasi keuangan, faktor demografi, dan keputusan investasi. Oleh karena itu, saya mohon kesediaan Mahasiswa/i untuk mengisi kuesioner ini secara jujur dan sungguh-sungguh.

Atas perhatian dan kerja sama dari Mahasiswa/i, saya mengucapkan terimakasih.

Hormat saya,



Fitri Oktavika

LAMPIRAN 1 Karakteristik Responden

Data Identitas Responden

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda (√) pada jawaban dari pertanyaan yang tersedia sesuai dengan diri Anda. Semua pertanyaan WAJIB diisi

Nama (Boleh tidak diisi) :

1. Jenis Kelamin

- Laki-laki
- Perempuan

2. Usia

- Kurang dari 20 tahun
- 20 tahun hingga kurang dari 30 tahun
- 30 tahun hingga kurang dari 40 tahun

3. Pendidikan Terakhir

- SMA/SMK
- S1
- S2

4. Pendapatan per bulan

- < Rp 1.000.000
- Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000
- >Rp 3.000.000

1. Literasi Keuangan

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya paham tentang keuangan secara umum.	25	51	27	2	2
2.	Saya selalu menganggarkan pengeluaran dan pemasukan setiap hari.	19	40	28	15	5
3.	Saya selalu merancang keuangan masa depan.	25	46	29	6	17
4.	Saya selalu membaca dan menonton televisi tentang keuangan agar pengetahuan saya meningkat.	7	21	38	32	9
5.	Saya mengetahui tujuan perencanaan keuangan untuk terlepas dari kesulitan keuangan.	22	51	31	3	
6.	Saya menggunakan perencanaan keuangan untuk mempertimbangkan biaya pengeluaran sehari-hari.	20	49	26	12	
7.	Saya selalu menyisihkan uang untuk ditabung.	28	48	26	5	
8.	Saya memiliki dana untuk keperluan darurat.	26	30	28	15	8
9.	Saya paham literasi keuangan yang dapat digunakan untuk menjaga stabilitas keuangan.	9	43	40	14	1
10.	Saya mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan.	33	51	18	5	

2. Efikasi Keuangan

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Menetapkan tujuan keuangan di masa depan adalah sesuatu yang menantang diri saya.	31	43	28	4	1
2.	Keputusan keuangan yang saya ambil selalu menguntungkan diri saya.	28	35	36	8	0
3.	Jika saya dihadapkan berbagai alternatif keputusan keuangan, maka saya sulit mendapatkan jalan keluarnya.	6	25	62	12	2
4.	Saya dapat mengatasi masalah keuangan saya, jika saya bersungguh-sungguh ingin mengatasinya.	29	45	29	4	0
5.	Saya sering gagal mengatasi masalah keuangan saya dikarenakan saya tidak peduli dengan keuangan saya.	9	29	38	29	2
6.	Jika harga-harga naik saya sulit mengatur uang saku saya, hal ini membuat saya tidak dapat menaati anggaran belanja yang telah saya tetapkan.	10	51	32	14	0
7.	Saya memiliki kepercayaan diri dalam menghadapi situasi keuangan yang tidak menentu secara efektif dan efisien.	13	25	46	21	2
8.	Jika terjadi inflasi yang membuat harga kebutuhan pokok menjadi	16	46	41	4	0

	meningkat, saya akan menyasiasi dengan perencanaan keuangan yang ketat.					
9.	Jika ada seminar-seminar keuangan misalnya tentang pasar modal saya sangat antusias mengikuti.	12	20	42	26	7
10.	Saya tidak tertarik sama sekali dengan instrumen keuangan yang diperjualbelikan di pasar modal.	13	24	39	26	5
11.	Jika saya memiliki sejumlah uang, maka saya sangat tertantang untuk melakukan investasi di pasar modal.	10	53	36	7	1
12.	Saya tidak memiliki kepercayaan diri dalam mengelola keuangan, hal ini disebabkan karena kemampuan saya mengelola keuangan sangat rendah.	11	19	53	19	5
13.	Saya memiliki rasa percaya diri untuk mengatur uang saku agar pengeluaran yang saya lakukan tidak melebihi uang saku yang saya terima.	14	54	35	4	0

3. Faktor Demografi

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mengetahui tujuan saya berinvestasi.	16	45	38	4	4
2.	Pengalaman investasi akan membuat saya meningkatkan saldo tabungan investasi.	15	26	46	19	1

3.	Pengalaman memberi pemahaman lebih terhadap komponen resiko dari waktu ke waktu.	18	56	30	1	2
4.	Saya mengetahui mengenai investasi.	14	45	37	5	6
5.	Saya yakin semakin tinggi jenjang pendidikan, maka semakin luas pola pemikiran.	34	49	16	4	4
6.	Pendidikan yang saya terima dapat membantu saya dalam melakukan investasi.	23	41	38	2	3

4. Keputusan investasi

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mengutamakan keuntungan investasi dari produk investasi yang saya pilih.	21	56	3	1	0
2.	Saya berusaha mencari informasi penting dari berbagai pihak untuk mengetahui keuntungan yang akan saya terima.	26	48	31	2	0
3.	Saya mempelajari terlebih dahulu risiko apa saja yang akan saya terima sebelum menentukan pilihan investasi.	26	59	20	2	0
4.	Saya dapat mengerti bagaimana cara mengurangi risiko dalam berinvestasi.	9	38	47	13	0
5.	Saya lebih memilih berinvestasi dengan tingkat keuntungan investasi yang tinggi meskipun risiko yang mungkin terjadi juga tinggi.	15	29	35	22	6

LAMPIRAN 2

Data Responden

No	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Pendapatan
1.	Laki - laki	20 tahun - 30 tahun	SMA	Karyawan	< 1 juta
2.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	SMA	Karyawan	1 - 3 juta
3.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	S1	Lainnya	< 1 juta
4.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	S1	Mahasiswa	> 3 juta
5.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	S1	Mahasiswa	< 1 juta
6.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1 juta
7.	Laki - laki	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	> 3 juta
8.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	SMA	Karyawan	1 - 3 juta
9.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	S1	Mahasiswa	< 1 juta
10.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1 juta
11.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	S1	Mahasiswa	< 1 juta
12.	Laki - laki	< 20 tahun	SMA	Lainnya	< 1 juta
13.	Laki - laki	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	1 - 3 juta
14.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	S1	Mahasiswa	1 - 3 juta
15.	Laki - laki	20 tahun - 30 tahun	S1	Mahasiswa	> 3 juta
16.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	S1	Mahasiswa	< 1 juta
17.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	S1	Mahasiswa	1 - 3 juta
18.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	S1	Mahasiswa	< 1 juta
19.	Laki - laki	20 tahun - 30 tahun	S1	Karyawan	> 3 juta
20.	Laki - laki	20 tahun - 30 tahun	SMA	Wiraswasta	1 - 3 juta
21.	Laki - laki	20 tahun - 30 tahun	SMA	Lainnya	< 1 juta

22.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	1 - 3 juta
23.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	S1	Mahasiswa	1 - 3 juta
24.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	S1	Mahasiswa	> 3 juta
25.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	1 - 3 juta
26.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	S1	Lainnya	> 3 juta
27.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	1 - 3 juta
28.	Laki - laki	20 tahun - 30 tahun	S1	Mahasiswa	< 1 juta
29.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	S1	Mahasiswa	1 - 3 juta
30.	Perempuan	< 20 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1 juta
31.	Laki - laki	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1 juta
32.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	S1	Lainnya	> 3 juta
33.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	S1	Mahasiswa	< 1 juta
34.	Perempuan	< 20 tahun	SMA	Mahasiswa	1 - 3 juta
35.	Laki - laki	20 tahun - 30 tahun	S1	Mahasiswa	< 1 juta
36.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1 juta
37.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	S1	Lainnya	1 - 3 juta
38.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1 juta
39.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1 juta
40.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	1 - 3 juta
41.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	S1	Mahasiswa	< 1 juta
42.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	S1	Mahasiswa	1 - 3 juta
43.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1 juta
44.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	1 - 3 juta

45.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1 juta
46.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	1 - 3 juta
47.	Laki - laki	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	1 - 3 juta
48.	Laki - laki	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	1 - 3 juta
49.	Laki - laki	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	1 - 3 juta
50.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1 juta
51.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	> 3 juta
52.	Laki - laki	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	> 3 juta
53.	Laki - laki	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	1 - 3 juta
54.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1 juta
55.	Laki - laki	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	1 - 3 juta
56.	Laki - laki	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	1 - 3 juta
57.	Laki - laki	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	> 3 juta
58.	Laki - laki	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	1 - 3 juta
59.	Laki - laki	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	1 - 3 juta
60.	Laki - laki	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	1 - 3 juta
61.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1 juta
62.	Laki - laki	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	1 - 3 juta
63.	Laki - laki	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	1 - 3 juta
64.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	1 - 3 juta
65.	Laki - laki	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	1 - 3 juta
66.	Laki - laki	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	1 - 3 juta

67.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	S1	Mahasiswa	< 1 juta
68.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1 juta
69.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	S1	Mahasiswa	1 - 3 juta
70.	Perempuan	30 tahun - 40 tahun	S1	Mahasiswa	> 3 juta
71.	Laki - laki	30 tahun - 40 tahun	SMA	Mahasiswa	1 - 3 juta
72.	Laki - laki	20 tahun - 30 tahun	S1	Mahasiswa	1 - 3 juta
73.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	1 - 3 juta
74.	Laki - laki	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1 juta
75.	Laki - laki	20 tahun - 30 tahun	S1	Mahasiswa	1 - 3 juta
76.	Laki - laki	20 tahun - 30 tahun	S1	Mahasiswa	1 - 3 juta
77.	Laki - laki	20 tahun - 30 tahun	S1	Mahasiswa	> 3 juta
78.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1 juta
79.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1 juta
80.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1 juta
81.	Laki - laki	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	1 - 3 juta
82.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	1 - 3 juta
83.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	1 - 3 juta
84.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	SMA	Wiraswasta	1 - 3 juta
85.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	1 - 3 juta
86.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1 juta
87.	Laki - laki	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1 juta
88.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	1 - 3 juta

89.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1 juta
90.	Laki - laki	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	1 - 3 juta
91.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1 juta
92.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1 juta
93.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1 juta
94.	Laki - laki	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	1 - 3 juta
95.	Perempuan	< 20 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1 juta
96.	Perempuan	< 20 tahun	SMA	Mahasiswa	1 - 3 juta
97.	Perempuan	< 20 tahun	SMA	Mahasiswa	1 - 3 juta
98.	Laki - laki	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1 juta
99.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1 juta
100.	Perempuan	< 20 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1 juta
101.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	SMA	Wiraswasta	1 - 3 juta
102.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1 juta
103.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	SMA	Karyawan	1 - 3 juta
104.	Laki - laki	20 tahun - 30 tahun	S1	Mahasiswa	> 3 juta
105.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	SMA	Karyawan	> 3 juta
106.	Perempuan	20 tahun - 30 tahun	S1	Karyawan	> 3 juta
107.	Laki - laki	20 tahun - 30 tahun	SMA	Karyawan	1 - 3 juta

LAMPIRAN 3

Data Tabulasi Literasi Keuangan

NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10
1	4	1	3	2	5	4	3	5	4	5
2	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5
3	4	5	5	3	3	5	5	5	4	5
4	5	4	5	5	4	3	3	3	4	3
5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
6	5	4	4	3	3	3	5	5	4	4
7	3	3	4	2	5	4	5	5	3	3
8	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5
9	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5
10	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4
11	4	2	1	3	5	2	3	2	1	2
12	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4
13	4	3	4	1	4	5	5	2	4	4
14	5	4	5	1	3	5	5	5	2	4
15	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5
16	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
18	4	5	5	3	5	5	2	3	3	5
19	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5
20	4	4	5	3	5	5	4	5	3	4
21	3	2	2	2	2	3	3	1	3	3
22	4	5	5	3	3	4	5	4	2	3
23	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4
24	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
25	4	4	5	3	4	3	5	5	5	4
26	4	5	5	5	4	4	5	4	3	4
27	4	3	4	2	5	4	4	4	3	5
28	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4
29	4	3	4	3	4	4	5	4	3	5
30	4	3	5	3	3	3	3	3	3	5
31	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4
32	5	4	5	5	5	5	5	3	4	3
33	5	5	5	1	3	5	4	2	2	4
34	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4
35	3	2	3	2	2	4	5	1	2	2
36	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3
37	4	4	4	3	5	5	5	3	3	4

38	5	3	3	2	4	4	4	2	3	3
39	4	3	3	2	4	3	5	5	3	5
40	4	5	5	3	4	5	5	5	4	5
41	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4
42	2	2	3	2	4	2	2	1	2	5
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
44	3	2	3	1	2	3	4	1	2	3
45	3	3	2	1	4	3	4	1	2	2
46	3	2	4	4	3	3	4	5	3	2
47	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4
48	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4
49	2	2	4	3	4	4	3	3	4	4
50	5	5	4	3	4	3	4	4	4	3
51	3	1	4	4	4	4	3	4	5	4
52	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
53	4	4	3	4	3	4	3	1	2	4
54	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5
55	1	4	3	1	3	3	2	1	3	3
56	4	4	5	1	4	4	5	5	4	5
57	4	5	5	2	5	5	5	5	5	4
58	3	3	4	4	5	5	4	2	5	4
59	4	4	5	2	4	5	4	3	4	4
60	1	2	3	1	3	3	3	1	3	2
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
63	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
64	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
65	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
66	5	4	4	3	3	4	4	4	4	5
67	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5
68	5	5	4	5	4	4	4	4	3	5
69	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5
70	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4
71	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
72	4	4	3	2	4	4	2	3	3	3
73	5	3	4	5	5	4	4	4	4	5
74	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5
75	4	4	4	2	5	5	4	5	3	5
76	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
77	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2
78	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3

79	4	2	3	2	4	4	4	3	2	5
80	3	1	3	2	2	2	3	4	4	2
81	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
82	5	4	4	3	4	4	5	3	3	4
83	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2
84	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3
85	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4
86	2	3	4	2	2	2	4	2	3	3
87	4	4	4	3	4	4	5	3	3	4
88	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4
89	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4
90	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4
91	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2
92	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4
93	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4
94	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4
95	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4
96	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5
97	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2
98	3	4	3	2	4	2	3	2	4	4
99	3	2	3	2	4	2	4	2	3	4
100	4	4	4	3	4	4	4	3	3	5

Data Tabulasi Efikasi Keuangan

No	X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X2. 5	X2. 6	X2. 7	X2. 8	X2. 9	X2. 10	X2. 11	X2. 12	X2. 13
1	5	5	4	3	4	4	5	4	1	5	4	5	4
2	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
3	5	4	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3
4	5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5
6	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4
7	5	2	3	3	2	3	4	5	3	3	2	2	4
8	4	4	4	5	3	3	3	5	3	2	3	4	4
9	1	5	1	5	5	3	3	3	5	5	5	3	3
10	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
12	4	4	3	5	4	3	4	3	4	4	3	3	5
13	4	3	2	4	3	4	2	2	3	3	4	2	4

14	5	2	4	4	3	4	3	2	2	3	3	2	4
15	5	3	2	5	2	4	5	5	5	2	5	1	5
16	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3
18	3	3	3	3	4	5	4	4	2	5	1	3	3
19	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5
20	5	3	3	5	4	4	3	4	5	3	5	4	4
21	2	3	3	4	5	3	3	4	3	3	4	3	4
22	5	2	2	3	2	2	2	4	4	1	4	1	5
23	3	5	4	3	5	4	4	4	3	4	5	4	5
24	5	4	3	4	2	2	4	4	4	2	4	2	4
25	5	3	3	4	3	2	3	3	2	2	4	3	3
26	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	3	1	4
27	4	3	4	5	4	2	4	4	3	4	4	2	4
28	4	4	3	4	2	3	3	3	4	1	4	2	4
29	3	3	3	4	2	2	3	4	3	2	4	3	3
30	4	3	3	4	3	4	3	3	4	5	3	3	3
31	4	5	3	5	2	2	5	4	3	3	4	3	4
32	5	4	4	5	5	5	3	3	3	3	3	3	4
33	5	3	3	4	2	4	5	4	3	4	2	4	4
34	5	5	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	3
35	3	3	3	3	5	4	3	4	1	4	4	3	3
36	4	2	3	4	2	4	3	3	3	2	3	2	4
37	5	5	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4
38	4	3	3	4	3	5	2	3	4	2	4	3	2
39	3	4	3	4	2	2	3	3	2	3	2	1	4
40	5	3	3	5	2	2	3	4	3	2	4	2	5
41	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
42	3	3	4	5	4	3	3	3	2	2	3	3	2
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	3	4	3	2	3	5	2	5	1	1	2	5	3
45	3	5	3	4	2	3	1	2	1	3	2	3	2
46	4	4	3	5	3	5	4	5	1	5	5	2	3
47	5	5	4	5	4	4	4	3	5	4	4	3	4
48	3	3	5	3	3	4	2	4	5	4	4	4	3
49	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
50	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3
51	5	2	2	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5
52	4	3	5	3	2	5	4	4	4	3	3	4	4
53	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4
54	5	2	3	4	1	3	4	5	4	3	4	2	4

55	4	4	4	3	5	3	3	3	2	4	3	4	3
56	5	3	2	4	2	2	5	4	2	1	4	2	5
57	5	3	2	5	2	2	4	5	3	2	4	2	4
58	2	4	1	2	2	4	4	2	2	3	4	3	4
59	5	3	2	4	4	2	4	4	2	3	3	4	3
60	3	3	3	2	4	5	2	3	2	4	2	4	3
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
62	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
64	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
65	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
66	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3
67	2	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	2
68	2	2	3	2	2	4	4	2	3	3	2	3	2
69	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
70	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4
71	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4
72	4	3	2	5	2	3	3	4	2	3	3	3	3
73	5	5	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4
74	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
75	5	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3
76	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
77	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2
78	5	5	4	5	5	4	3	4	2	3	4	2	4
79	4	5	4	5	3	4	2	4	2	2	3	3	2
80	5	5	3	5	5	4	2	3	3	4	4	3	5
81	5	5	3	4	2	4	3	4	3	2	4	2	4
82	4	5	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	4
83	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4
84	4	5	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3
85	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4
86	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2
87	4	4	3	4	3	4	2	3	3	2	4	3	4
88	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4
89	4	4	3	5	3	4	3	3	2	2	3	3	3
90	3	5	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	4
91	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4
92	3	5	3	4	4	4	3	5	3	3	4	2	4
93	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4
94	3	4	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3
95	3	5	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3

96	4	5	3	5	2	4	1	5	3	2	4	2	4
97	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3
98	3	5	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4
99	3	5	3	4	4	3	2	4	2	3	4	3	3
100	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	4

Data Tabulasi Faktor Demografi

NO	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6
1	2	1	1	1	1
2	4	4	4	1	5
3	3	3	4	4	3
4	3	3	3	4	3
5	5	5	5	5	5
6	3	3	3	3	4
7	2	4	3	4	4
8	5	4	3	5	4
9	5	5	5	5	5
10	3	4	3	4	3
11	5	5	5	5	5
12	4	3	4	5	5
13	3	2	4	2	2
14	4	3	1	1	3
15	5	5	5	5	5
16	4	4	5	5	4
17	4	4	4	3	3
18	4	4	3	5	5
19	5	5	5	5	5
20	5	5	4	5	5
21	4	4	4	5	4
22	5	4	4	5	5
23	5	4	5	4	3
24	4	4	4	4	5
25	3	4	3	3	3
26	3	3	3	5	3
27	3	5	5	4	5
28	5	5	5	5	5
29	3	3	2	2	3
30	3	3	3	4	3
31	4	3	3	5	5
32	5	4	5	5	5

33	3	3	2	5	5
34	2	4	4	2	4
35	3	4	1	4	4
36	3	3	2	4	3
37	4	4	4	4	3
38	3	4	4	5	4
39	3	3	4	5	3
40	5	5	4	5	5
41	4	4	4	4	4
42	3	5	3	5	5
43	3	3	3	3	3
44	2	4	1	3	3
45	2	4	2	4	3
46	4	5	3	5	4
47	4	4	4	4	4
48	5	5	5	4	4
49	3	4	4	3	4
50	3	3	5	4	2
51	3	3	4	4	4
52	3	4	4	3	4
53	3	4	4	2	4
54	3	5	4	5	4
55	3	3	2	3	3
56	4	4	4	5	4
57	5	5	5	4	4
58	4	4	3	4	4
59	4	5	3	4	4
60	3	4	1	4	1
61	3	3	3	3	3
62	3	3	4	3	3
63	3	3	3	3	3
64	3	3	3	3	3
65	3	4	3	3	3
66	3	4	3	4	3
67	3	3	3	3	3
68	3	3	3	4	3
69	3	3	3	4	3
70	4	4	4	4	4
71	4	4	4	4	4
72	3	5	3	5	4
73	4	5	4	4	4

74	4	4	4	4	4
75	4	5	4	5	4
76	5	4	5	4	5
77	4	4	4	5	3
78	4	3	4	5	3
79	3	4	4	4	3
80	3	3	4	5	3
81	3	4	3	5	4
82	2	3	3	4	3
83	2	4	3	4	4
84	3	3	4	4	4
85	2	4	4	5	4
86	1	3	4	4	4
87	3	4	4	4	4
88	2	4	4	4	4
89	3	4	3	4	3
90	2	3	3	4	5
91	2	4	3	4	4
92	3	4	3	5	4
93	2	4	3	4	3
94	3	4	3	4	3
95	2	4	4	4	4
96	2	4	4	5	4
97	3	4	3	4	3
98	2	4	3	5	4
99	2	4	3	4	3
100	2	4	4	4	4

Data Tabulasi Keputusan Investasi

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
1	3	3	4	4	5
2	5	5	5	4	5
3	3	5	4	3	3
4	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5
6	4	3	3	3	3
7	4	4	5	3	2
8	3	5	5	4	4
9	5	5	5	5	5
10	3	4	4	3	2

11	5	5	4	5	4
12	4	4	4	3	4
13	3	4	4	2	4
14	3	4	3	2	4
15	5	5	5	5	5
16	5	5	5	4	5
17	4	4	4	4	4
18	4	5	5	5	5
19	5	5	5	5	5
20	4	4	4	3	4
21	4	5	5	4	4
22	5	5	5	4	2
23	4	4	3	2	5
24	4	4	4	4	2
25	4	3	4	3	3
26	3	3	3	3	3
27	5	4	5	3	4
28	5	5	5	5	4
29	3	3	3	3	3
30	4	3	3	3	3
31	4	4	5	4	3
32	5	5	5	4	3
33	5	4	4	3	4
34	4	4	4	4	3
35	4	4	3	4	1
36	3	3	4	3	4
37	4	4	3	4	4
38	3	3	3	3	3
39	4	4	4	3	2
40	4	5	5	3	3
41	5	4	4	5	5
42	4	5	3	3	2
43	3	3	3	4	3
44	3	2	3	3	3
45	4	4	4	2	4
46	4	3	4	4	3
47	4	3	4	4	3
48	3	4	4	4	4
49	0	4	4	4	4
50	4	3	4	3	4
51	4	4	4	4	4

52	5	3	4	4	4
53	4	3	2	4	4
54	4	3	4	3	2
55	3	3	4	3	1
56	4	5	4	4	1
57	4	4	4	3	1
58	4	4	3	4	1
59	4	3	4	4	3
60	2	2	2	3	1
61	3	3	3	3	3
62	3	3	4	3	3
63	3	3	3	3	3
64	3	3	3	4	3
65	3	3	3	3	3
66	3	4	4	3	2
67	3	4	4	3	2
68	3	3	3	3	2
69	3	4	4	3	2
70	4	4	4	5	3
71	3	4	4	4	2
72	4	4	5	4	3
73	5	4	4	4	4
74	4	4	4	4	4
75	5	5	5	4	4
76	5	4	5	4	5
77	5	4	4	3	4
78	4	4	4	3	2
79	4	4	4	3	4
80	4	4	4	3	2
81	4	4	4	3	2
82	3	4	4	2	2
83	4	4	4	2	2
84	4	3	4	3	3
85	4	4	4	3	2
86	4	5	4	3	4
87	4	4	4	2	3
88	4	4	4	2	3
89	4	5	5	3	4
90	4	5	4	3	3
91	4	4	4	4	5
92	4	5	5	3	4

93	4	5	4	4	5
94	4	3	4	4	2
95	4	3	4	2	3
96	4	4	5	3	4
97	4	3	4	2	3
98	5	4	4	3	2
99	4	4	4	2	3
100	4	5	5	3	3

LAMPIRAN 4 HASIL PENGOLAHAN DATA TAHAP 1

Hasil Uji Validitas

Outer Loadings

	X1	X2	X3	Y
X1.1	0,740			
X1.10	0,747			
X1.2	0,686			
X1.3	0,771			
X1.4	0,585			
X1.5	0,747			
X1.6	0,784			
X1.7	0,565			
X1.8	0,783			
X1.9	0,687			
X2.1		0,659		
X2.10		0,340		
X2.11		0,620		
X2.12		0,345		
X2.13		0,668		
X2.2		0,488		
X2.3		0,342		
X2.4		0,740		
X2.5		0,292		
X2.6		0,286		
X2.7		0,655		
X2.8		0,660		
X2.9		0,603		
X3.1			0,883	
X3.2			0,679	
X3.3			0,732	
X3.4			0,780	
X3.5			0,647	
X3.6			0,801	
Y1				0,744
Y2				0,793
Y3				0,808
Y4				0,626
Y5				0,552

Hasil Uji Realibilitas

Construct reliability and validity

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
X1	0,893	0,912	0,911	0,509
X2	0,811	0,830	0,830	0,292
X3	0,850	0,872	0,889	0,574
Y	0,753	0,774	0,834	0,506

Hasil R-square

R-square

	R-square	R-square adjusted
Y	0,552	0,538

Hasil Goodness fit

Model fit

	Saturated model	Estimated model
SRMR	0,122	0,122
d_ULS	8,908	8,908
d_G	2,485	2,485
Chi-square	1115,062	1115,062
NFI	0,484	0,484

LAMPIRAN 5 HASIL PENGOLAHAN DATA TAHAP 2

Uji Validitas

Outer Loadings

	X1	X2	X3	Y
X1.1	0,747			
X1.10	0,786			
X1.3	0,746			
X1.5	0,772			
X1.6	0,798			
X1.8	0,782			
X2.1		0,797		
X2.13		0,703		
X2.4		0,840		
X2.8		0,708		
X3.1			0,882	
X3.2			0,697	
X3.3			0,734	
X3.4			0,770	
X3.5			0,721	
X3.6			0,800	
Y1				0,766
Y2				0,848
Y3				0,862

Uji Realibilitas

Construct reliability and validity

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
X1	0,866	0,874	0,898	0,596
X2	0,762	0,771	0,848	0,585
X3	0,862	0,881	0,897	0,593
Y	0,766	0,767	0,866	0,683

Hasil R-square

R-square

	R-square	R-square adjusted
Y	0,510	0,495

Hasil Goodness fit

Model Fit

	Saturated model	Estimated model
SRMR	0,085	0,085
d_ULS	1,377	1,377
d_G	0,591	0,591
Chi-square	310,931	310,931
NFI	0,706	0,706

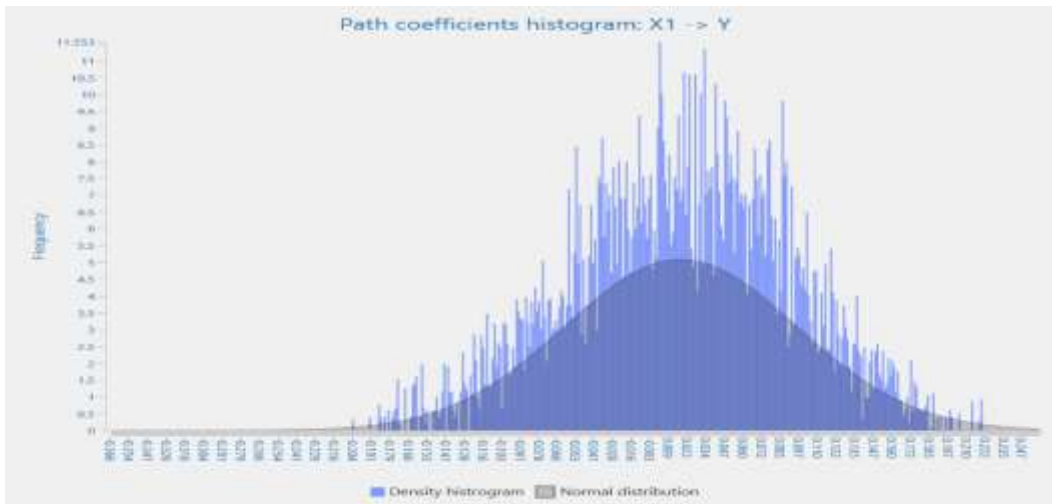
LAMPIRAN 6 UJI HIPOTESIS

Path coefficients

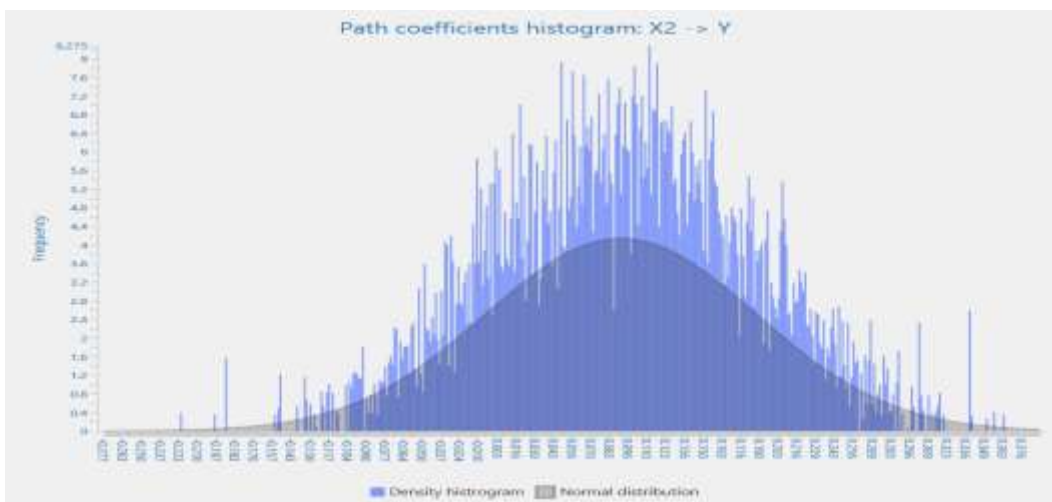
Mean, STDEV, T values, p values

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X1 -> Y	0,018	0,017	0,078	0,229	0,819
X2 -> Y	0,092	0,091	0,096	0,950	0,342
X3 -> Y	0,649	0,664	0,085	7,672	0,000

Grafik pengaruh Variabel Literasi Keuangan (X1) Terhadap Keputusan Investasi (Y1)



Grafik Pengaruh Efikasi Keuangan (X1) Terhadap Keputusan Investasi (Y1)



Grafik Pengaruh Faktor Demografi (X3) Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Y1)

